

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS III DI MTS SWASTA DARUL IRSYADIAH
KECAMATAN PANAI TENGAH KABUPATEN
LABUHAN BATU**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

PUTRI SRI AYU

19 201 00031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS III DI MTS SWASTA DARUL IRSYADIYAH
KECAMATAN PANAI TENGAH KABUPATEN
LABUHAN BATU**



SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

PUTRI SRI AYU

19 201 00031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN
PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA
KELAS III DI MTS SWASTA DARUL IRSYADIAH
KECAMATAN PANAI TENGAH KABUPATEN
LABUHANBATU**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

PUTRI SRI AYU

NIM. 19 201 00031



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Almira Amir, S.T., M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

PEMBIMBING II

Nursri Hayati, M.A
NIP.19850906 202012 2 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Putri Sri Ayu
Lampiran :

Padangsidempuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Putri Sri Ayu** yang berjudul **"Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Almira Amir, S.T., M.Si
NIP 19730902 20081 2 006

PEMBIMBING II



Nursri Hayati
NIP 19850906202012 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sri Ayu
NIM : 19 201 00031
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024
menyatakan,

Putri Sri Ayu
NIM. 19 201 00031

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

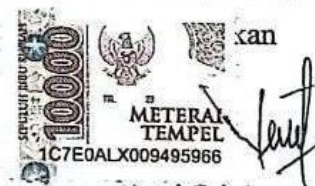
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Sri Ayu
NIM : 19 201 00031
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik HakCipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, Januari 2024



Putri Sri Ayu
NIM. 19 201 00031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Putri Sri Ayu
NIM : 19 201 00031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Pengaruhnya Terhadap
Akhlak Siswa Kelas III Di MTs Swasta Darul Irsyadiyah
Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Syafrillianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 202012 2 009

Anggota

Syafrillianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

Asriana Harahap, M.Pd
NIP.19940921 202012 2 009

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A
NIP 19610323 199003 2 001

Nursri Hayati, M.A
NIP.19850906 202012 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 22 Januari 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d 12:00 WIB
Hasil/Nilai : 82,25/A
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap
Akhlak Siswa Kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiyah
Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Putri Sri Ayu
NIM : 19 201 00031
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, Desember 2023

Dr. L. ya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Putri Sri Ayu
Nim : 19 201 00031
Judul Skripsi : Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III Di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan bahwa dengan pendidikan manusia mampu mengangkat martabat dirinya menuju kepada peradapan budaya dan pola pikir yang lebih maju, dinamis dan ilmiah. Melalui pendidikan akhlak manusia dapat terbentuk. Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui akhlak siswa di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Pembelajaran akidah akhlak di maksudkan bukan sekedar mengajar, menghabiskan serta mengejar materi semata, akan tetapi membiasakan kepada peserta didik dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan perilaku peserta didik agar memiliki akhlak yang baik dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan agama sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Faktor terpenting dari seorang guru adalah akhlaknya, dengan akhlaknya itulah yang menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik untuk peserta didiknya atau malah menjadi pengancur anak didiknya. Esensi studi pendidikan pembelajaran akidah akhlak guru bermuara pada akhlak guru. Akhlak terpuji dan akhlak tercela, yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian mix method. Populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 maka penarikan sampel dalam penelitian ini dengan random sampling yang berjumlah 37 siswa, untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan angket. Pembelajaran akidah akhlak di MTs Swasta Darul Irsyadiyah, adalah sangat baik yaitu 79,1% terlihat dari hasil skor jawaban responden. Akhlak siswa di MTs Swasta Darul Irsyadiyah dari jawaban responden dapat digolongkan dengan kriteria cukup terlihat dari skor jawaban responden yaitu 70,8. Setelah diuji signifikansi antara variabel x dan variabel Y maka didapat signifikansi antara pembelajaran akidah akhlak dan akhlak siswa, yang ditemukan angka koefisien regresi sebesar $Y = 35,175 + 0,565 X$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(16,52 > 4,12)$ dengan demikian “ada yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dan pengaruhnya terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Kata Kunci: Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Akhlak Siswa

ABSTRACT

Name : Putri Sri Ayu
Reg. Number : 19 201 00031
Thesis Title : Learning Moral Creeds and Their Influence on the Morals of
Class III Students at Islamic Junior High School Darul
Irsyadiyah, Central Panai District, Labuhanbatu Regency

Education is something that is very important and cannot be ignored in human life. This is because with education humans can raise their dignity towards a more advanced, dynamic, and scientific cultural civilization and mindset. Through education human morals can be formed. In everyday life, morals are very important in behavior. The formulation of the problem in this research is how to learn moral beliefs and their influence on students' morals at the Islamic junior high school Darul Irsyadiyah, Central Panai District, Labuhanbatu Regency. The aim of this research is to determine the morals of students at the Islamic junior high school Darul Irsyadiyah, Central Panai District, Labuhanbatu Regency. Learning moral beliefs is meant not just to teach, spend, and pursue material alone, but to familiarize students with carrying out activities that show students' behavior so that they have good morals by providing motivation for students to put into practice the values of religious beliefs so that can apply in everyday life. The most important factor in a teacher is his morals, his morals are what determine whether he can be a good educator for his students or even become a destroyer of his students. The essence of educational studies, learning teachers' moral beliefs, boils down to teacher morals. The commendable morals and despicable morals possessed by a teacher in carrying out learning influence the behavior of students. This research is a mixed method research. The population in this study was less than 100, so the sample in this study was random sampling, totaling 37 students, to obtain data for this study using a questionnaire. The learning of moral beliefs at the Islamic Junior High School Darul Irsyadiyah was very good, namely 79.1%. from the results of the respondent's answer scores. From the respondents' answers, the morals of students at Islamic junior high school Darul Irsyadiyah can be classified according to the criteria which are quite visible from the respondent's answer score, namely 70.8. After testing the significance between variable there is a significant difference between the learning of Aqidah Akhlak and its influence on the morals of Class III students at the Islamic junior high school Darul Irsyadiyah, Central Panai District, Labuhanbatu Regency.

Keywords: Learning Moral Creeds and Student Morals

خلاصة

اسم: بوتري سري أيو
رقم التسجيل: ١٩٢٠١٠٠٣١:
العنوان: تعلم العقائد الأخلاقية وأثرها في أخلاق طلاب الصف الثالث في المدرسة الإعدادية الإسلامية دار
الارسيادية، منطقة باناي الوسطى، مقاطعة لابوهانباتو

التعليم شيء مهم جداً ولا يمكن تجاهله في حياة الإنسان. وذلك لأنه بالتعليم يمكن للإنسان أن يرفع كرامته نحو حضارة وعقلية ثقافية أكثر تقدماً وديناميكية وعلمية. من خلال التعليم يمكن تشكيل الأخلاق الإنسانية. في الحياة اليومية، الأخلاق مهمة جداً في السلوك. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيفية تعلم المعتقدات الأخلاقية وتأثيرها على أخلاق الطلاب في المدرسة الإعدادية الإسلامية دار الإرشادية، منطقة باناي الوسطى، مقاطعة لابوهانباتو. الهدف من هذا البحث هو تحديد أخلاق الطلاب في المدرسة الإعدادية الإسلامية دار الارسيادية، منطقة باناي الوسطى، مقاطعة لابوهانباتو. إن تعلم المعتقدات الأخلاقية لا يعني فقط تدريس المادة وإنفاقها ومتابعتها فحسب، بل تعريف الطلاب بتنفيذ الأنشطة التي تظهر سلوك الطلاب حتى يتحلوا بالأخلاق الحميدة من خلال توفير الدافع للطلاب لوضع قيم المعتقدات الدينية موضع التنفيذ بحيث يمكن تطبيقها في الحياة اليومية. العامل الأكثر أهمية في المعلم هو أخلاقه، فأخلاقه هي التي تحدد ما إذا كان يمكن أن يكون مربياً جيداً لطلابه أو حتى يصبح مدمراً لطلابه. إن جوهر الدراسات التربوية، وتعلم المعتقدات الأخلاقية للمعلمين، يتلخص في أخلاق المعلم. إن الأخلاق الحميدة والأخلاق الدينية التي يتحلّى بها المعلم في عملية التعلم تؤثر على سلوك الطلاب. هذا البحث هو بحث منهج مختلط. كان عدد السكان في هذه الدراسة أقل من ١٠٠ فرد، لذا كانت العينة في هذه الدراسة عينة عشوائية بلغ عددها ٣٧ طالباً، للحصول على بيانات هذه الدراسة باستخدام الاستبيان. كان تعلم المعتقدات الأخلاقية في المدرسة الإعدادية الإسلامية دار الإرشادية جيداً جداً، أي ٧٩,١٪. من نتائج درجات إجابات المستجيبين. ومن إجابات المستجيبين يمكن تصنيف أخلاق طلاب المدرسة الإعدادية الإسلامية دار الإرشادية وفقاً للمعايير التي تظهر تماماً من درجة إجابة المجيب وهي ٧٠,٨. بعد اختبار الأهمية بين المتغير، يوجد فرق كبير بين تعلم عقيدة أخلاق وتأثيرها على أخلاق طلاب الصف الثالث في المدرسة الإعدادية الإسلامية دارول إرسياياداه، منطقة باناي الوسطى، مقاطعة لابوهانباتو.

الكلمات المفتاحية: تعلم العقائد الأخلاقية وأخلاق الطالب

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul” Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan juga sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Skripsi ini berjudul “judul Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu,,” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, S.T.,M.Si. Pembimbing I dan Ibu Nursri Hayati, M.A Pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan yang telah

banyak memberikan arahan dan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Abdusima Nasution, M.A. Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun material kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh dan pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis

7. Bapak Sazali Siregar S.Pd. Kepala sekolah MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, guru, staf-staf dan siswa-siswi dalam memenuhi persyaratan menulis skripsi.
8. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada Ayahanda (Mardi Waluyo), dan Ibunda (Susanti) tercinta yang saya sayangi, tiada satupun yang paling berharga yang saya miliki selain mereka yang telah mencintai, mengasuh, mendidik, membimbing, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, tetes air mata, cucuran keringat, bantuan doa, serta memberikan materi dan sekaligus menjadi motivator tanpa mengenal lelah sejak penulis dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah SWT membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada Diri Sendiri yang sudah kuat dan bertahan sampai berada dititik ini, terimakasih karena tidak menyerah ditengah jalan, jatuh bangun dalam hidup itu merupakan bumbu kehidupan terimakasih atas semuanya selama ini.
10. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Abang Tersayang (Marwan, Arianto) Kakak Tersayang (Kusma) dan Adik Tersayang (Murni Atik dan

Muhamaaad Ardian) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

11. Terimakasih kepada teman-teman saya (Khofifah Indah, Nisha Hayani S.pd, Aghnisa S.pd, Nining Lupita sari, S.Pd Nurhidaya, S.Pd Hayana, Nurajiah, Julhazri Irwansyah, S.Pd Dian, Ayu Ganti, Nurpinasi, Siti Hajar Ritonga, S.Pd. Bunga Citra Dewi, Nurhalima, Sulis Maya Sari, Septiara serta temen-temen KKL dan PPL serta orang spesial Rizky siregar yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, 24 Agustus 2023

Penulis

Putri Sri Ayu

Nim. 19 201 00031

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Opreasional Variabel	5
E. Perumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaar Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	11
a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak.....	11
b. Ruang Lingkup Akidah Akhlak.....	13
c. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak	14
d. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak.....	15
e. Langkah-langkah Pembelajaran Akidah Akhlak	17
2. Akhlak	28

a. Pengertian Akhlak	28
b. Dasar-dasar Akhlak	30
c. Ruang Lingkup Akhlak.....	33
d. Macam-macam Akhlak.....	42
e. Manfaat Akhlak	43
B. Kajian/Penelitian Yang Relevan	43
C. Kerangka Berfikir.....	45
D. Hipotesis.....	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN47

A. Lokasi dan Waktu Peneitian	47
B. Pendekatan Penelitian	47
C. Jenis Penelitian.....	49
D. Data dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Teknik Analisi Data	55
H. Validitas Keabsahan Data	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN66

A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi persiapan Penelitian	66
B. Analisis Data	67
1. Analisis Kualitatif	67
a. Temuan Umum.....	68
1) Sejarah Singkat MTs Swasta Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu	68
2) Keadaan Guru dan murid MTs Swasta Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu	69
3) Keadaan Murid	71
4) Saranan dan prasarana MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu	71
b. Temuan Khusus.....	72
1) Pembelajaran Akidah Akhlak MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu	72
2) Akhlak siswa MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu	75
2. Analisis Kuantitatif.....	79
a. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	79
b. Akhlak Siswa.....	81
c. Pengujian Persyaratan Analisi.....	84
d. Uji Hipotesis.....	86

C. Pembahasan.....	88
D. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	92
A. Simpulan.....	92
B. Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran Observasi

Lampiran Wawancara

Lampiran Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	55
Tabel 3.3 Skor Alternatif.....	56
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Angket Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak .	63
Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Angket Variabel Akhlak Siswa	65
Tabel 3.6 Hasil Reabilitas Angket Pembelajaran Akidah Akhlak	66
Tabel 3.7 Hasil Reabilitas Angket Akhlak Siswa	66
Tabel 4.1 Deskripsi Data Pembelajaran Akidah Akhlak	80
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak	81
Tabel 4.3 Deskripsi Data Akhlak Siswa	83
Tabel 4.4 Diskribusi Frekuensi Skor Variabel Akhlak Siswa	84
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas	86
Tabel 4.7 Anava	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir.....	47
Gambar 4.3 Grafik Balok Pembelajaran Akidah Akhlak	82
Gambar 4.6 Grafik Balok Akhlak Siswa	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Observasi**
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara**
- Lampiran 3 Angket Penelitian**
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Angket**
- Lampiran 5 Uji Validitas Pembelajaran Akidah Akhlak**
- Lampiran 6 Uji Validitas Akhlak Siswa**
- Lampiran 7 Tabulasi Jawaban Angket Pembelajaran Akidah Akhlak**
- Lampiran 8 Tabulasi Jawaban Angket Akhlak Siswa**
- Lampiran 9 Prseatasi Perindikator Pembelajaran Akidah Akhlak**
- Lampiran 10 Prseatasi Perindikator Akhlak Siswa**
- Lampiran 11 Hasil Perhitungan Normalitas**
- Lampiran 12 Regresi**
- Lampiran 13 Dokumentasi**
- Lampiran 14 Izin Penelitian**
- Lampiran 15 Pengesahan Judul**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan bahwa dengan pendidikan manusia mampu mengangkat martabat dirinya menuju kepada peradapan budaya dan pola pikir yang lebih maju, dinamis dan ilmiah. Melalui pendidikan akhlak manusia dapat terbentuk. Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam bertingkah laku.¹ Pembelajaran akidah akhlak di maksudkan bukan sekedar mengajar, menghabiskan serta mengejar materi semata, akan tetapi membiasakan kepada peserta didik dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang menunjukkan perilaku peserta didik agar memiliki akhlak yang baik dengan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan agama sehingga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses pembelajaran banyak ditemukan problematika di dalamnya baik problematika guru, peserta didik, maupun materi yang diajarkan. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik.² Dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam rangka

¹ Wihda, *Upayah Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa*, (Ftik IAIN Padang sidimpuan, 2021), hlm. 1.

² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 81.

pemberian bantuan oleh pendidik agar dapat terjadi proses dalam memperoleh ilmu, pengetahuan, penguasaan kemahiran, perubahan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Akhlak adalah watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak. Kebijakan terdiri atas sejumlah nilai moral dan norma seperti jujur, berani bertindak, disiplin, sopan santun, dapat di percaya dan hormat kepada orang lain.³

Oleh karena itu yang dilakukan guru pembelajaran akidah akhlak dalam mengajar siswa menggunakan metode-metode pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh dan membentuk akhlak siswa, sehingga dalam kehidupannya baik di sekolah, maupun di masyarakat nantinya para siswa dapat memiliki kesadaran dalam pentingnya memiliki akhlak atau sikap yang baik.

MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu merupakan sekolah yang berbasis Islam yang ada di Panai Tengah. Sekolah ini menjadi pilihan para siswa dan orang tua siswa sebagai tempat menimba ilmu karena mutu MTs Swasta Darul Irsyadiyah sudah dipercayai menghasilkan output yang berprestasi dan unggul. Keberhasilan

³ Wihda, *Upayah Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa*, (Ftik IAIN Padang Sidempuan , 2021), hlm. 2.

MTs Swast Darul Irsyadiyah tersebut tidak terlepas dari akhlak yang dimiliki oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di MTs Swasta Darul Irsyadiyah batas hasil penelitian Maret-April 2023 terlihat bahwa pembelajaran akidah akhlak di MTs Swasta Darul Irsyadiyah bisa dikatakan baik. Salah satu indikasi studi pendidikan pembelajaran akidah akhlak yang penulis amati yaitu guru selalu datang tepat waktu disiplin, guru diwajibkan tiba disekolah jam 07.00 WIB untuk berjabat tangan kepada para siswa. Hal lain juga terlihat dari guru tegas dalam mendisiplinkan siswa, mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, serta profesional yang mencerminkan pribadi yang berakidah, berakhlak, teladan dan beradab.

Berdasarkan hasil wawancara dari ibu Khoiruniam yaitu guru mata pelajaran pembelajaran akidah akhlak kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiyah bahwa pembelajaran akidah akhlak guru harus memperhatikan beberapa hal seperti, guru hendaknya mengetahui secara tepat fakto-faktor yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran yang kondusif sehingga pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan diskusi berjalan dengan lancar.⁴

Gambaran tersebut menunjukkan bahwa Pembelajaran yang baik seharusnya mampu melahirkan akhlak yang baik pada diri siswa. Pembelajaran akidah akhlak disebut juga sebagai sesuatu yang abstrak namun

⁴ Guru Mata Pelajaran *Pembelajaran Akidah Akhlak* Kelas III Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai tengah Kabupaten Labuhanbatu, 2023

bisa terlihat dari dampak atau tingkah laku yang ditimbulkannya atau kita dapat mengetahuinya dari penampilan guru, seperti ucapan, cara bergaul, cara berpakaian, cara menghadap siswa dan sikapnya dalam menghadapi persoalan atau dalam memecahkan masalah, baik yang ringan maupun yang berat.

Faktor terpenting dari seorang guru adalah akhlaknya, dengan akhlaknya itulah yang menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik untuk peserta didiknya atau malah menjadi pengancur anak didiknya. Esensi studi pendidikan pembelajaran akidah akhlak guru bermuara pada akhlak guru. Akhlak terpuji dan akhlak tercela, yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Hal ini dikarenakan guru sebagai role model dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran akidah akhlak yang baik diharapkan mampu memberikan konstibusi yang besar terhadap akhlak siswa dilingkungan sekolah khususnya siswa Di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Akhlak seorang guru dalam memberikan teladan yang baik terhadap anak didik sehingga guru akan terampil sebagai sosok yang patut untuk diamati segala nasehat, ucapan dan perintahnya dan patut untuk dicontoh sikap dan perlakuanya dengan kata lain guru dapat “digugu dan ditiru”.

Dari uraian diatas maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran akidah dalam skripsi ini

yang berjudul **“Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III DI MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah dalam pengamatan di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu ada beberapa masalah yang penulis identifikasi yaitu.

1. Masih rendahnya tingkat keberhasilan pembelajaran akidah akhlak terhadap pengaruhnya akhlak siswa.
2. Tidak semua siswa memiliki akhlak yang baik.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulisan memberikan batasan masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran akidah akhlak
2. Akhlak siswa

D. Defenisi Operasional Variabel

Guna memahami secara utuh uraian penulis dalam penelitian yang berjudul Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Akhlak siswa Kelas III DI MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. maka penulis terlebih dahulu menjelaskan

beberapa hal yang memiliki peranan penting dalam membangun teori konsep tersebut.

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus diamati orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertindak berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.⁵

2. Akhlak siswa

Akhlak siswa adalah suatu sikap yang mendekati dalam jiwa seseorang yang melahirkan perbuatan-perbuatan berdasarkan kemauan dan pilihan, baik dan buruk terpuji dan tercela. Akhlak tersebut dapat menjadi tabiat seorang berdasarkan pendidikan yang diterima.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pembelajaran Akidah Akhlak DI MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu?
2. Bagaimana Akhlak Siswa Kelas III DI MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu?

⁵ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana 2008), hlm.103.

3. Seberapa Besar Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa Kelas III DI MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak DI MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui akhlak Siswa Kelas III DI MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran akidah akhlak terhadap Akhlak Siswa Kelas III DI MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Lembaga Pendidikan (Madrasah)

Sebagai acuan para guru dalam mengelola, mengembangkan dan memajukan sekolah demi mewujudkan suatu tujuan yang baik dan menciptakan pendidikan yang berguna bagi kecerdasan bangsa.

3. Bagi Guru

Dapat mengembangkan pembelajaran akidah akhlak sehingga siswa dapat memberikan contoh keteladanan yang baik agar siswa dapat mengamalkan akhlak yang baik khususnya pada pembelajaran akidah akhlak .

4. Bagi UIN Padangsidimpuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian pada masa yang akan datang dan untuk pembaca lainnya, penelitian ini dapat menjadi dasar dan pedoman bacaan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, masing- masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Variabel Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang permasalahan atau fenomena yang melatar belakangi sehingga masalah tersebut relevan untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi dan kemudian ditentukan beberapa poin yang menjadi batasan yang akan dibahas. Batasan masalah yang telah ditentukan kemudian akan membahas mengenai definisi, indikator dan pengukuran skala. Masalah

yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan memberikan manfaat bagi peneliti, instansi, mahasiswa lainnya.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis ataupun dugaan sementara terhadap penelitian. Kerangka teori adalah membahas tentang konsep teori yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dari studi pustaka yang dilakukan sebagai referensi penelitian. Penelitian terdahulu berisi mengenai penelitian yang lebih dulu dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kerangka pikir adalah gambaran mengenai pemikiran penelitian terhadap variabel yang menjadi fenomena permasalahan yang akan diselesaikan. Hipotesis adalah dugaan sementara yang menjadi jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan akan diuji kebenarannya melalui analisis data .

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data, Pengembangan Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data. Metode penelitian berisi tentang ruang lingkup penelitian terkait dengan lokasi dan waktu penelitian. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, apakah dengan metode yang bersifat kualitatif atau kuantitatif. Sumber data yang menjelaskan mengenai sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian. Teknik analisis data yaitu teknik dalam mengolah.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi mengenai gambar umum objek penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan dalam pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

Bab V Penutup, merupakan bab penutup pembahasan dan penelitian dalam penulisan ini yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari sebagai perbaikan diri segala kekurangan, serta disertai lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak pembelajaran yang berisi dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak islami sederhana pula, untuk dapat dijadikan perilaku dalam sehari-hari serta sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya.⁶

Dengan demikian pembelajaran Aqidah Akhlak adalah Agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keinginan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan berusaha sekuat tenaga untuk meninggalkan akhlak yang buruk, baik dalam hubungannya dengan Allah

⁶ Yazid Bin Abdul Qodir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama'ah*, (Bogor : Pustaka At-Taqwa 2004), hlm. 37.

SWT, diri sendiri, antar manusia maupun hubungannya dengan alam lingkungan.

Kata akidah akhlak berasal dari bahasa arab yaitu kata “*aqqada*” yang berarti mengikat, membuhul, menyimpulkan, mengkokohkan, menjanjikan. Akidah merupakan jamak dari kata “*aqad*” yang berarti keyakinan keagamaan yang dianut oleh seorang dan menjadi landasan segala bentuk aktifitas, sikap pandangan dan pengangan hidup. Istilah tersebut identik dengan iman (kepercayaan, keyakinan).⁷

Pendapat lain menyatakan bahwa akidah menurut bahasa berasal dari kata *Al-aqdu* yang berarti ikatan, *at-tautsiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan kuat, *Al-ihkamu* artinya mengkokohkan atau menetapkan dan *ar-rabthu biquwwah* yang berarti mengikat dengan kuat, sedangkan menurut istilah adalah iman yang taguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya.⁸ Yang dimaksud dengan akidah yaitu iman atau keyakinan atau kepercayaan yang bersumber kepada Al-Qu’ran.

Selanjutnya kata akhlak menurut (etimologis) adalah jarak dari kata *khula*, mempunyai akar kata yang sama dengan *khaliq* (penciptanya, yakni tuhan) dan makhluk (yang diciptakan), dari kata *khalaqa* (menciptakan). Menurut imam Al-Ghazali, dalam bukunya “*Ihya ulumuddin*” menyatakan

⁷ Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana 2008), hlm.103.

⁸ Yazid Bin Abdul Qodir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama’ah*, (Bogor : Pustaka At-Taqwa 2004), hlm. 35.

bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dapat menimbulkan.

Segala perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Menurut Amin dalam bukunya “Al-Akhlak” mengatakan bahwa akhlak adalah ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia baik dan yang buruk, yang benar atau yang salah, yang hak atau yang batil. Sedangkan Abdul Karim Zaidan menyatakan bahwa akhlak adalah nilai dan sifat yang terutama dalam jiwa sehingga seseorang dapat menilai perbuatan baik dan buruk, kemudian memilih melakukan atau meninggalkan perbuatan ini.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah berisi pelajaran yang dapat mengarahkan kepada pencapaian kemampuan dasar peserta didik untuk dapat memahami rukun iman dengan sederhana serta pengamalan dan pembiasaan berakhlak islamsi.

Menurut Nur Hidayat, Akidah akhlak dalam ajaran islam mencakup berbagai nilai nilai akhlak terhadap sesama. Antara lain yaitu:

- 1) Adil, yaitu wawasan yang seimbang dalam memandang, menilai, atau menyikapi sesuatu atau seseorang.
- 2) Dermawan, (*almufiqun* menjalankan *infaq*), yaitu sikap kaum beriman yang memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia.

- 3) Rendah hati (*tawaduk*), yaitu sikap yang tumbuh karena kenisafan bahwa segala kemuliaan hanya milik Allah SWT.
- 4) Tepat Janji (*alwafa*), yaitu salah satu sifat orang yang benar – benar beriman ialah sifat yang selalu menepati janji bilah membuat perjanjian.
- 5) Dapat dipercaya (*al-amanh*), salah satu konsekuensi iman adalah amanah atau penampilan diri yang dapat dipercaya.

c. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak

Sebagaimana difahami bersama bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran itu ditentukan oleh kemampuan pelaksanaan pendidikan untuk menyusun perencanaan pembelajaran, sehingga seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran, seharusnya dia merumuskan perencanaan pembelajaran tersebut dengan baik sebagai persiapan pengajaran yang akan dia berikan, agar sesuai dengan fungsi pembelajaran.⁹

Fungsi Mata pelajaran akidah akhlak ini sebagai berikut :

- 1) Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal

⁹ Supandi, *Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Perspektif* , volume 3, No.1, Juli 2019, hlm

mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

- 3) Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui akidah akhlak
- 4) Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dan lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
- 6) Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.

Penyaluran peserta didik untuk mendalami akidah akhlak pada jenjang pembelajaran yang lebih tinggi..

d. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Tujuan dari Pendidikan Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci. Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan (*al-fadhilah*).¹⁰

Berdasarkan Permenang No 2 tahun 2008 Mata pelajaran

¹⁰ Fitri Erning Kurniawati, *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 9, No. 2, Agustus 2015, hlm. 377.

akidah akhlak di Madrasah tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

- 1) Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian penumpukan, dan pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah islam sehingga menjadi manusia yang terus berkembang keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari –hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari pelajaran dan nilai –nilai akidah islam.

Tujuan Aqidah Akhlak dalam membersihkan hati manusia dari perbuatan syirik kepada Allah swt. dapat kita lihat dari materi yang diajarkan pada bidang studi Aqidah Akhlak, sebagai berikut:

- a) Pengertian Aqidah Akhlak
- b) Kewajiban Manusia
- c) Adab pergaulan: dengan masyarakat, dengan orangtua, dengan teman sebaya, dengan teman yang lebih muda, dengan yang berbeda agama, dengan makhluk hidup, adab berbicara, adab berpakaian, adab makan dan minum, serta adab memandang.
- d) Sifat-sifat terpuji dan tercela
- e) Rukun Iman yang 6 perkara. Berdasarkan pemaparan materi tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran akidah akhlak adalah membuat hati manusia

bersih dari sifat syirik dan menciptakan manusia sebagai makhluk Allah yang mempunyai sifat terpuji dan menjauhi sifat tercela.

e. Langkah-langkah Pembelajaran Akidah Akhlak

1) Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahap ini digunakan untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis tuliskan dengan guru akidah akhlak, beliau selalu membuat perencanaanm baik itu dalam program tahunan, program semester, silabus, dan RPP, Selain itu juga, beliau selalu mempersiapkan dan mempelajari bahan materi pelajaran yang akan diajarkannya sebelum mengajar, supaya saat pembelajaran berlangsung dapat menguasai pembelajaran yang akan diajarkan. Bagi guru Akidah Akhlak, penguasaan materi, merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Dengan adanya perencanaan terlebih dahulu memudahkan guru untuk melakukannya proses pembelajaran.

Pada tahap perencanaan pada pembelajaran Akidah Akhlak dilihat dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru. Berdasarkan pengamatan dalam silabus RPP, metode, langkah-langkah pembelajaran maupun penilain, penelitian menemukan adanya

upaya pengembangan akhlak siswa. Upayah pengembangan akhlak siswa tersebut dapat dilihat dari kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti (eksplorasi, elabotasi dan konfirmasikan) serta kegiatan penutup. Namum pada indikator dan tujuan pembelajaran yang dibuat guru, peneliti tidak menemukan pengembangan akhlak siswa yang ingin di tanamkan.

Dalam RPP yang dibuat oleh guru bidang studi akidah akhlak kelas III penilaian yang direncanakan meliputi 3 aspek yaitu aspek kognitif, psikomotor, dan afektif. Pada aspek kognitif beliau menerapkan penilaian dengan siswa mengerjakan LKS (Lembar kerja siswa. Pada aspek psikomotor, beliau menerapkan penilaian dengan siswa mendemostrasikan perilaku terpuji di depan kelas dan pada aspek afektif, beliau menerapkan penilaian denga siswa berapartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas.

2) Pelaksanaan

Dalam observasi yang peneliti lakukan pada tahap pelaksanaan, terkait dengan nilai dalam pembelajaran akidah akhlak yang religius, disiplin, toleransi, mandiri, jujur, percaya diri, kerja sama, dan kreatif dalam pembelajaran akidah akhlak, khususnya pada materi “Membiasakan akhlak terpuji” melalui 4 kegiatan, yaitu kegiatan pra pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikutini adalah deskripsi proses pelaksanaan integrasi nilai dalam pembelajaran akidah akhlak.

a) Kegiatan Pra- Pembelajaran

Kegiatan pra pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru dan siswa sebelum pembelajaran dimulai. Selain itu, setiap memulai pembelajaran (pada setiap mata pelajaran), semua siswa dalam kelas disiapkan untuk memberi salam dan membaca do'a dengan dipimpin oleh siswa lain secara bergiliran tiap harinya. Begitu pula pada kegiatan penutup, semua siswa kelas disiapkan untuk mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam dalam membaca doa serta dipimpin oleh siswa lain secara bergiliran tiap harinya. Oleh karena itu peneliti tidak hanya mengamati kegiatan pendahuluan, inti maupun penutup saja, namun juga mengamati kegiatan pra-pembelajaran

b) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan, guru mata pelajaran akidah akhlak, pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kegiatan pendahuluan ialah dengan memulai kegiatan –kegiatan untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter yang diinginkan dan dengan sikap keteladanan guru.¹¹

Berdasarkan hasil kegiatan pendahuluan berlangsung :

- (1) Membiasakan mengecek siswa dan tidak lupa menanyakan kabar siswa. Dari kegiatan guru mengabsen, siswa dibiasakan untuk

¹¹ Ridhatullah Assya'Bani, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Studi Pembelajaran Akidah Akhlak*, Volume 13, No. 2, Desember 2019, hlm. 150-151.

memiliki karakter disiplin. Sedangkan dari kegiatan menanyakan kabar, guru memberi keteladanan kepada siswa untuk memiliki karakter peduli terhadap orang lain.

- (2) Mengondisikan kelas agar siswa siap siap melaksanakan pembelajaran. Hal ini dilaksanakan untuk membiasakan siswa memiliki karakter disiplin dan kerjasama.
- (3) Menanyakan tentang materi- materi pada pertemuan sebelumnya dengan kegiatan ini, secara tidak langsung guru membiasakan siswa untuk dapat berpikir logis.
- (4) Menjelaskan cakupan materi cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus dan Rpp. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan ini kan membahas materi “ Membiasakan Akhlak Terpuji “ Diharapkan siswa dapat mengetahui bagaimana membiasakan bersifat jujur ,rajin serta percaya diri dan membiasakan berakhlak baik ketika belajar, mengaju dan bermain dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran ini antara lain;

- (a) Timbulnya perhatian dan motivasi peserta didik untuk menghadapi tugas-tugas pembelajaran yang akan di kerjakan.
- (b) Peserta didik mengetahui batas-batas tujuan yang akan dikerjakan.
- (c) Peserta didik mempunyai gambaran yang jelas tentang pendekatan-pendekatan yang mungkin diambil dalam mempelajari bagian-bagia dari mata pelajaran.

- (d) Peserta didik mengetahui hubungan antara pengalaman yang telah dikuasai dengan hal-hal baru yang akan di pelajari.
 - (e) Peserta didik dapat menghubungkan fakta-fakta, keterampilan atau konsep-konsep yang tercantum dalam suatu peristiwa.
 - (f) Peserta didik mengetahui keberhasilannya dalam mempelajari pelajaran itu.
- c) Kegiatan inti

Tugas guru mata pelajaran akidah akhlak. Kegiatan inti biasanya diisi dengan kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan inti ini berlangsung, khususnya kegiatan ekprlorasi ,elaborasi dan konfirmasi yaitu.¹²

(1) Eksplorasi

Pada kegiatan eksplorasi ini guru melakukan beberapa kegiatan, seperti:

- (a) Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari, dengan cara menanyakanya kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi ,setelah guru menjelaskan bahwa pertemuan kali ini akan membahas mengenai membiasakan akhlak terpuji , kemudian siswa ditanyak siapa yang sudah mengetahui arti dari akhlak terpuji. Dengan bertanya kepada siswa terkait materi yang akan

¹² Ridhatullah Assya'Bani, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Studi Pembelajaran Akidah Akhlak*, Volume 13, No. 2, Desember 2019, hlm. 152-153.

dipelajari, secara tidak langsung guru memebiasakan siswa untuk mandiri dan berpikir logis.

- (b) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya serta melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan mengenai akhlak terpuji kepada siswa, jika salah satu siswa ada yang menjawab, tetapi jawaban tersebut kurang sempurna, guru memeberikan kesempatan kepada siswa yang yang lain untuk menjawab juga sampai jawaban yang diberikan siswa dianggap benar. Dan guru meminta agar siswa untuk mendengarkan pendapat temanya. Dari kegiatan ini, guru membiasakan siswa untuk memiliki karakter mandiri, percaya diri, kerjasama dan saling menghargai, setelah beberapa siswa menjawab dan menyampaikan pendapatnya, barulah guru memberi kesimpulan atas seluruh jawaban siswa. Dan guru memberikan pemahaman bahwa kegiatan yang telah dilakukan tadi menunjukan pentingnya berkerjasama, yang awalnya hanya mengetahui sedikit pengertian mengenai akhlak terpuji, lama- kelamaan mengetahui arti membiasakan akhlak terpuji secara keseluruhan.

(2) Elaborasi

Selanjutnya kegiatan elaborasi ini, pada tahap ini guru mengajak siswa untuk membaca, mengingat atau menulis terkait materi yang dipelajarinya. Pada saat proses pembelajaran mengingat, guru meminta siswa berdiskusi terlebih dahulu, lalu baru mengingat dimulai secara klasikal, kelompok dan akhirnya individu. Dalam proses membaca dan mengingat, seringkali guru menggunakan permainan kuis untuk melatih siswa untuk mengingat dan menulis. Setelah proses mengingat dan membaca selesai, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan dari guru mengenai arti, membiasakan akhlak terpuji, maupun kandungan cerita yang terdapat dari materi pelajaran tersebut.

Setelah penjelasan selesai, siswa dipersilahkan untuk menjelaskan kembali penjelasan yang telah didengarnya maupun bertanya. Bila siswa tidak berani menjelaskannya sendiri, teman satu bangku boleh membantunya. Sedangkan dalam ulasan mengenai membiasakan akhlak terpuji, berdasarkan hasil yang dilakukan, cara unik yang diberikan guru untuk meningkatkan semangat siswa adalah mengemas penjelasan mengenai akhlak terpuji dalam sebuah gambar sipapan tulis. Setelah guru

memberikan permainan kuis, siswa baru dipersilahkan untuk menulis penjelasan dari guru.¹³

Ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat keaktifan siswa yang beragam, ada yang pasif, ada yang aktif. Jika sudah di beri soal, seringkali siswa yang aktif ingin terus menjawab dan tidak memberikan kesempatan kepada teman yang lain. Maka guru memberi nasihat bahwa yang belajar dikelas ada banyak, terdapat teman –teman yang ingin mendapatkan kesempatan juga dalam menjawab pertanyaan. Dengan penjelasan atau pemahaman tersebut diharapkan siswa dapat memiliki rasa toleransi dan peduli dengan sesamanya. Sebaiknya, siswa yang terbilang pendiam atau pasif diberikan motivasi agar dia lebih percaya diri dan mampu berkerja sama dengan teman- temannya.

Nilai nilai karakter yang secara tidak langsung diintegrasikan oleh guru melalui kegiatan elaborasi, meliputi: (1) cinta ilmu , kreatif dan logis (dari kegiatan guru meminta siswa membaca terlebih dahulu lalu mengingat dan mendengarkan penjelasan dari guru mengenai arti, membiasakan akhlak terpuji, maupun kandungan cerita yang terdapat dari materi pelajaran tersebut); (2) percaya diri, kerjasama dan saling menghargai (dari kegiatan permainan kuis untuk melatih siswa untuk mengingat);

¹³ Ridhatullah Assya'Bani, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Studi Pembelajaran Akidah Akhlak*, Volume 13, No. 2, Desember 2019, hlm. 154.

(3) kreatif (dari kegiatan mengemas pelajaran mengenai akhlak terpuji dalam sebuah gambaran dipapan tulis) (4) toleransi (dari kegiatan penjelasan yang diberikan guru ketika ada siswa yang ingin terus menjawab.

(3) Konfirmasi

Pada tahap konfirmasi, siswa diberikan kesempatan untuk merefleksi berbagai keterampilan yang telah dipelajari, bertanya jawab tentang hal –hal yang belum diketahui oleh dan pemberian penguatan atas berbagai keterampilan yang telah dimiliki siswa .

Nilai–nilai karakter yang secara tidak langsung diintegrasikan oleh guru melalui kegiatan konfirmasi diatas adalah; percaya diri(dari kegiatan memberi penjelasan akhir mengenai tugas); Memahami kelebihan diri sendiri(dari kegiatan pemberian penguatan atas berbagai keterampilan yang telah dimiliki siswa); berpikir logis(dari kegiatan bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa). Hasil ini dilakukan sebagai penguatan bahwa sikap atau perilaku tersebut sudah baik dan perlu dipertahankan sehingga dapat dijadikan teladan bagi teman- teman.

(a) Teguran

Guru perlu menegur peserta didik yang melakukan perilaku buruk dan meningkatkannya agar mengamalkan nilai –nilai yang baik sehingga guru dapat membantu mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik.

(b) Pengkondisian Lingkungan

Suasana sekolah perlu dikondisikan sedemikian rupa, dengan menyediakan sarana fisik. Contohnya, dengan menyediakan tempat sampah, jam dinding, slogan- slogan mengenai kepribadian terpuji yang mudah dibaca oleh peserta didik, aturan tata tertib sekolah yang ditempelkan pada tempat yang strategis sehingga setiap peserta didik mudah membaca.

- d) Kegiatan Rutin Kegiatan rutin merupakan kegiatan rutin yang dilakukan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Contoh kegiatan ini adalah berbasis ruang masuk kelas.¹⁴

f) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil guru mata pelajaran akidah akhlak, kegiatan penutup biasanya diisi guru dengan membuat kesimpulan dan memberikan pesan motivasi. Kegiatan ini dalam bentuk; (1) mengajak siswa untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah telah dipelajari. Dari kegiatan ini siswa dibiasakan untuk memiliki karakter mandiri dan dapat berkerjasama dengan temannya; (2) memberikan beberapa pesan motivasi yang biasanya disisipkan dengan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam isi materi pembelajaran yang telah berlangsung.

¹⁴ Nurul Zuhirah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan : Menggagas Platform pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016). hlm. 220-221.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan dalam kegiatan penutup, yang menjadi kebiasaan guru adalah:

- 1) Memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari bagi siswa yang bisa menjawab terlebih dahulu diberikan kesempatan untuk istirahat atau pulang terlebih dahulu. Kegiatan ini secara tidak langsung membiasakan siswa untuk selalu berpikir logis dan menghargai diri sendiri maupun orang lain.
- 2) Ketika akhir jam pelajaran, guru dan siswa berdoa bersama-sama. Dengan dibiasakan untuk berdoa diharapkan timbul sikap religius dalam diri siswa.
- 3) Siswa dimintak duduk rapi, yang paling rapi boleh pulang terlebih dahulu. Kegiatan ini secara tidak langsung membiasakan siswa untuk disiplin dan menghargai diri sendiri maupun orang lain.
- 4) Kemudian siswa yang dapat menjawab pertanyaan atau yang paling rapi, dipersilahkan untuk mencium tangan guru dan meninggalkan kelas terlebih dahulu. Melalui kegiatan ini, siswa dibiaskan untuk memiliki karakter sopan santun dan menghormati guru atau orang yang lebih tua.

3) Evaluasi

Evaluasi integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran akidah akhlak meliputi cara evaluasi nilai-nilai akhlak siswa yang

dilakukan guru mata pelajaran akidah akhlak, terkait dengan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa, teknik evaluasi nilai-nilai dalam pembelajaran akidah akhlak dilaksanakan melalui pengamatan guru dari keadaan tingkah laku siswa dari hari ke hari. Setiap guru harus juga selalu memperhatikan kerajinan siswa dalam melakukan shalat dhuha dan dzuhur berjamaah. Setelah itu, ada buku penghubung guru dan wali murid untuk menilai kerajinan dalam melaksanakan shalat di rumah hanya saja guru belum memiliki standarisasi indikator keberhasilan pendidikan.

2. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa arab *akhlaaq*, berakar dari kata akhlak *khalaqq* yang berarti menciptakan. seakar dengan kata khaliq (pencipta), *makhluk* (yang diciptakan), dan *khaliq* (pencipta). Dari persamaan diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpanduan antara kehendak *khaliq* (pencipta) dengan makhluk (manusia).¹⁵ Atau dengan kata lain tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungan baru mengandung nilai akhlak yang hakiki jika tindakan dan perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khaliq* (tuhan), sehingga akhlak tidak saja merupakan

¹⁵ Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam* (Paradigma Baru Pendidikan Hadhari berbasis Integratif- Interkonektif), (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 42.

norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT, namun juga dengan alam semesta sekalipun.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buru, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaan.¹⁶

Menurut sebuah hadits yang diriwayatkan oleh muslim dari Abdullah bin umar diceritakan bahwa pernah datang seorang laki-laki kepada rasullah SAW dalam sebuah sabdanya mengatakan:

أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُولِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ وَشَرِّهِ

الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا
الْإِحْسَا أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

Artinya :

“Iman: engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikatnya, kitab-kitabnya, rasul-rasulnya dan hari akhir serta engkau beriman kepada Qadar (ketentuan tuhan)baik dan buruk.”

¹⁶ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* , (Jakarta : Rajawali Pers, 1992), hlm. 1.

“Islam: engkau menyaksikan bahwa sesungguhnya tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasulullah Rasulullah engkau mendirikan salat mengeluarkan zakat, puasa Ramadan dan engkau pergi haji ke baitullah jika engkau mampu pergi ke sana.”

“Ihsan: engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihatnya, tetapi jika engkau tidak melihatnya, yakinlah bahwa dia selalu melihat engkau. “

b. Dasar- Dasar Akhlak

Dalam ajaran Islam Al-Qur'an dan Al- Hadist Nabi Muhamaad Saw dijadikan sebagai dasar-dasar akhlak. Ukuran baik dan buruknya akhlak pada manusia dalam islam berdasarkan kedua sumber tersebut, bukan diukur menuurut manusia itu sendiri. Sebab jika akhlak itu manusia terukur, maliasi hasilnya itu bisa berbeda-beda. Seseorang bisa saja ngomong gitu sesuatu ya baik,tetapi dipandangan orang lain belum tentu buruk baik dan begitu juga sebaliknya.¹⁷

Karena akhlak yang sempurna itu, Rasulullah Saw patut dijadikan *uswah al- hasanah* (teladan yang baik). Firman Allah SWT Dalam Surah Al-Ahzab [33] : 21

¹⁷ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*, (Amzah Jakarta :2006), hlm. 12.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:” Sesungguhnya kepribadian Rasulullah merupakan teladan yang baik untuk kamu dan untuk orang yang mengharapkan menemui Allah sebanyak-banyaknya”

Berdasarkan ayat diatas, orang yang benar-benar ingin ketemu dengan Allah dan mendapatkan kemenangan di akhirat, maka Rasulullah Saw adalah contoh dan teladan yang paling baik untuknya.¹⁸

1) Al-Qur'an

Dalam al-Qur'an akhlak yang baik atau terpuji, yaitu sifat setia, pemaaf, menepati janji, adil, memelihara kesucian diri, malu, berani, kuat, sabar, kasih sayang, tolong menolong, disenangi, damai, persaudaraan, silaturahmi, hemar, menghormati tamu, merenda diri, menunjukkan diri kepada Allah dengan perbuatan baik, berbudi tinggi, memelihara kesehatan badan, selalu cenderung pada kebaikan, merasa cukup dengan apa yang ada, tenang, lemah lembut, berbuat baik, menahan diri dari berlaku maksiat, dan lainnya.

Didalam Al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang memberi keterangan tentang akhlak. Bahkan, Aisyah ketika di tanya tentang akhlak

¹⁸ Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Islam*, Volume 01, No. 4, Oktober 2015, hlm 79

Rasulullah SAW, ia menjawab bahwa “Akhlak Beliau Al-Qur’an”.¹⁹

Oleh karena itu, kajian tentang akhlak didalam Al-Qur’an cukup banyak.

Adapun ayat Al-Qur’an digunakan untuk memperdalam kajian tentang akhlak antara lain sebagai berikut:

Q.S AL-QALAM [68] : 4

عَظِيمٍ خُلِقَ لَعَلَىٰ وَإِنَّكَ

Artinya: Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

2) Al-Hadist

Hadist merupakan sumber hukum islam yang kedua setelah Al-Qur’an. Meski demikian, hadist juga dapat berfungsi sebagai perinci, penguat dan penjelas ayat dalam Al-Qur’an. Artinya, terdapat Hadist yang dapat “ menjelaskan” bagian dari ayat Al-Qur’an yang masih belum rinci. Terdapat pula Hadist yang menjadi “keterangan” lanjutan dari beberapa ayat Al-Qur’an. Ada pula hadist yang “menguatkan” isi dari ayat Al-Qur’an.²⁰

Dalam hadist lain, rasulullah berpesan kepada Abu Dzar al- Ghifar dan Mu’adza bin Jabal untuk bergaul dengan manusia dengan akhlak yang baik dalam sabda beliau:

¹⁹ Nursri Hayati, “ Akhlak Tasawuf, (Kencana, 2023), hlm. 6.

²⁰ Nursri Hayati, “ Akhlak Tasawuf, (Kencana, 2023), hlm. 9.

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ
حَسَنٍ

“Bertakwalah kepada Allah di mana saja engkau berada. Ikutilah kejelekan dengan kebaikan niscaya ia akan menghapuskan kejelekan tersebut dan berakhlaklah dengan manusia dengan akhlak yang baik.”
(HR. Tirmidzi no. 1987 dan Ahmad 5/153. Abu ‘Isa At Tirmidzi mengatakan bahwa hadits ini hasan shahih)

c. Ruang Lingkup Akhlak

1. Akhlak Terhadap Allah Swt

Akhlak yang baik kepada Allah berucap dan bertingkah laku yang terpuji terhadap Allah Swt, baik melalui ibadah langsung kepada Allah, seperti shalat, puasa dan sebagainya, maupun melalui perilaku-perilaku tertentu yang mencerminkan hubungan atau komunikasi dengan Allah Swt.

Allah Swt telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perinth dan larangan. Hukum ini, tidak lain adalah untuk menegakan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri.²¹ Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkandung nilai-nilai akhlak terhadap Allah Swt.

Berikut ini beberapa akhlak terhadap Allah Swt:

²¹ Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Islam*, Volume 01, No. 4, Oktober 2015, hlm 78

- a) Beriman, yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan-Nya, seperti iman kepada malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, hari kiamat dan qadha dan qadhar. Beriman merupakan Pedoman dari seluruh bangunan akhlak islam. Jika iman telah tertanam didada, maka ia akan memancar kepada seluruh perilaku sehingga membentuk kepribadian yang menggambarkan akhlak islam yaitu akhlak yang mulia.
- b) Taat, yaitu patuh kepada segala perintah-nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah merupakan sikap yang mendasar setelah beriman, ia merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.
- c) Ikhlas, yaitu melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali keridhan Allah. Jadi ikhlas itu bukan tanpa pamhri, tetapi pamhri hanya diharapkan dari Allah berupa keridhan-Nya. Oleh karena itu, dalam melaksanakannya harus menjaga akhlak sebagai bukti keikhlasan menerima hukum-hukum tersebut.
- d) Khusyuk, yaitu besatunya perintah dengan perasaan batin dalam perbuatan yang sedang dikerjakannya atau melaksanakan perintah dengan sungguh-sungguh. Khusyuk melahirkan ketenangan batin dan perasaan pada orang yang melakukannya. Karena itu, segala bentuk perintah yang dilakukan dengan khusyuk melahirkan kebahagiaan hidup.

- e) Huznudz dzan, yaitu berbaik sangka kepada Allah. Apa saja yang diberikan-Nya merupakan pilihan yang baik untuk manusia, berprasangka baik kepada Allah merupakan gambaran harapan dan kedekatan seseorang kepada-Nya, sehingga apa saja yang diterimanya dipandang sebagai suatu yang terbaik bagi dirinya.
- f) Tawakal, merupakan mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu rencana sikap tawakal merupakan gambaran dari sabar dan menggambarkan kerja keras dan sungguh-sungguh dalam melaksanakan suatu rencana.
- g) Syukur, yaitu Syukur yaitu mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan-Nya. Ungkapan syukur dilakukan dengan kata-kata dan perilaku ungkapan dalam bentuk kata-kata adalah mengucapkan Hamdalah setiap saat sedangkan bersyukur dengan perilaku dilakukan dengan cara menggunakan nikmat Allah sesuai dengan senantinya. Misalnya nikmat diberi mata, maka bersyukur terhadap nikmat itu dilakukan dengan menggunakan mata untuk melihat hal-hal yang baik seperti membaca, mengamati alam dan sebagainya yang mendatangkan manfaat.
- h) Sabar, yaitu ketahanan mental dalam meyakini dalam keyakinan yang menimpa diri kita. Ahli sabar tidak akan mengenal putus asa dalam menjalankan ibadah kepada Allah titik Sebenarnya Allah bersama orang-orang yang sabar. Oleh karena itu perintah sabar bukan perintah berdiam diri, tetapi perintah untuk terus berbuat tanpa berputus.

- i) Istighfar, yaitu meminta ampun kepada Allah atas segala dosa yang pernah dibuat dengan mengucapkan “*Astaghfirullahaladzim*” aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung. Sedangkan istighfar melalui perbuatan dilakukan dengan cara tidak mengulangi dosa atau kesalahan yang telah.
- j) Takbir yaitu mengagungkan Allah dengan membaca Allahu akbar Allah maha besar mengagungkan Allah melalui perilaku adalah mengagungkan namanya dalam segala hal, sehingga tidak dapat menjadikan sesuatu melebihi keagungan Allah titik tidak mengagungkan yang lain melampau keagungan Allah dalam berbagai konsep kehidupan, baik melalui kata-kata maupun dalam
- k) Doa,yaitu meminta kepada Allah apa saja yang diinginkan dengan cara yang baik sebagaimana yang dicontohkan oleh rasulullah. Doa adalah cara membuktikan kelemahan manusia dihadapan Allah, karena itu berdoa merupakan inti dari beribadah orang yang tidak suka berdoa adalah orang yang sombong sebab Ia tidak mengakui kelemahan dirinya di hadapan Allah, merasa mampu dengan urusannya sendiri.

2. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Islam mengajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh kita harus dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan dan halal yang baik. Apabila kita memakan makanan iyang tidak halal dan tidak baik, berarti kita termasuk merusak diri

sendiri titik akal kita juga perlu dipelihara dan dijaga agar tertutup oleh pikiran kotor jiwa harus disucikan agar menjadi orang yang beruntung.

Berakhlak terhadap diri sendiri antara lain:

- a) Setia (*al-Amanah*), yaitu sikap pribadi yang setia tulus hati dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya baik berupa harta kok ma rahasia, kewajiban atau kepercayaan lainnya.
- b) Benar (*As-Shidqatu*), yaitu pelaku berlaku benar atau jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan.
- c) Adil (*al-adlu*) yaitu menempatkan sesuatu pada tempatnya.
- d) memelihara kesucian (*al-ifafah*), yaitu menjaga dan memelihara kesucian dan kehormatan diri dari tindakan tercela fitnah dan perbuatan yang mengotori dirinya.
- e) Malu (*al-haya*), yaitu malu terhadap Allah dan diri sendiri dari perbuatan melanggar perintah Allah
- f) Keberanian (*as-Syajaah*), yaitu sikap mental yang menguasai hawa nafsu atau perbuatan semestinya,
- g) Kekuatan (*al-Quwwah*), yaitu kekuatan fisik, jiwa atau semangat dan pikiran atau kecerdasan.
- h) Kesabaran (*ash-shabrul*), yaitu sabar ketika ditimpa musibah dan dalam mengerjakan sesuatu.

- i) Kasih sayang (*ar-rahman*), yaitu sifat mengasihi terhadap diri sendiri orang lain dan sesama makhluk,
- j) Hemat (*al-iqtishad*), yang tidak boros terhadap harta hemat tenaga dan

3. Akhlak Terhadap Keluarga

Akhlak terhadap keluarga meliputi ayah, ibu, anak, dan keturunannya kita harus berbuat baik kepada anggota keluarga terutama orang tua. Ibu yang telah mengandung kita dalam keadaan lemah menyusui dan mengasih kita memberikan kasih sayang yang tiada tara. Ketika kita lapar, tangan ibu yang menyuapi, ketika kita haus, tangan ibu yang memberikan minum. Ketika kita menangis tangan ibu yang mengusap air mata. Ketika kita gembira, tangan ibu yang menambah syukur, memeluk kita Arab dengan derai air mata bahagia ketika kita mandi tangan ibu yang menerapkan air ke seluruh tubuh membersihkan segala kotoran. Tangan Ibu, tangan aja, sentuhan Ibu sentuhan kasih sayang dapat membawa ke surga Firdaus.

Begitu juga Ayah Iyalah seseorang pria yang hemat dalam hidup yang telah menafkahi kita tanpa mepedulikan panasnya terik matahari, maut yang akan Menghadang demi anak Apapun akan dilakukan, mendidik kita tanpa lelah meski terkadang kita melawan perintahnya ia tak pernah bosan memberikan yang teiniik agar anaknya selamat dunia dan di akhirat, menyekolahkan anaknya hingga sukses tak

pernah lupa. Dalam Doa mereka untuk kita begitulah perjuangan orang tua maka sudah Sudahkah kita berbakti, mendoakan Mereka di setiap selesai salat Ingat kepada mereka setiap saat maka sepatunya lah kita patuh kepada kedua mereka dalam hidup ini.²²

4. Akhlak terhadap Masyarakat.

Akhlak terhadap masyarakat antara lain:

- a) Memuliakan tamu.
- b) Menghormati nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.
- c) Memberikan makan fakir miskin.
- d) Mengajurkan anggota masyarakat berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat.
- e) Saling menolong dalam melakukan kebijakan takwa.
- f) Bermusyawarah dalam segala urusan kepentingan bersama.
- g) Menunaikan manah yang telah diberikan oleh masyarakat kepada kita.
- h) Menepati janji.

Ruang lingkup Akhlak dalam pandangan syariat Islam sangat luas. Akhlak tidak berhenti pada pembahasan masalah sopan santun, jujur,

²² Syarifah Habibah, *Akhlak dan Etika Dalam Islam*, Volume 01, No. 4, Oktober 2015, hlm 83

disiplin, tanggung jawab, dan keinginan yang ada pada seseorang semua itu masuk dalam kategori akhlak.²³

1) Sopan santun

Sopan santun dapat diajarkan dimana saja, baik di dalam keluarga maupun di lingkungan sekolah. Sekolah dapat merancang mekanisme penerapan budaya sopan santun dalam kehidupan di sekolah. Namun demikian pihak sekolah juga dapat berkerjasama dengan keluarga untuk berperan membiasakan sikap sopan santun bagi anak mereka ketika di rumah dan di dalam lingkungan masyarakat sekitar.

2) Jujur

Jujur adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani dan norma peraturan yang ada. Jujur berarti menepati janji atau kesanggupan, baik yang berbentuk kata-kata maupun yang ada dalam hati. Menghindari sikap bohong mengakui kelebihan orang lain, mengakui kekurangan, keterbatasan, atau kesalahan diri sendiri. Memiliki cara-cara terpuji dalam menempuh ujian, tugas, atau kegiatan.

3) Disiplin

Disiplin merupakan penyesuaian antara sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa seseorang dikatakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan

²³ Amir, dkk, Implementasi Dalam Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran, (Jakarta; PT. Prestasi Pustakarya, 2008), hlm. 121.

tempatnyanya, serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekukana, dan tanpa paksaan dari siapapun atau ikhlas. Disiplin merupakan salah satu nilai dari sebuah karakter diri.

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap atau tindakan dimana seseorang wajib dan siap menanggung segala sesuatunya atas apa yang telah menjadi perilakunya. Tanggung jawab sebagai suatu akibat lebih lanjut dari pelaksanaan peranan, baik peranan itu merupakan hak ampun kewajiban ataupun kekuasaan untuk melakukan menurut cara tertentu. Adapun ayat yang menjelaskan tentang tanggung jawab.

Peserta didik di sekolah, memiliki tanggung jawab besar dalam proses mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Siswa yang bertanggung jawab tidak akan melepar kewajibannya kepada orang lain, semisal kepada guru atau pemerintah, atau masyarakat. Tidak ada pihak lain yang lebih bertanggung jawab terhadap diri sendiri peserta didik selain dirinya sendiri.

5) Perilaku

Perilaku apabila seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhannya, ia akan kehilangan hubungan dengan kenyataan persepsinya terhadap kenyataan menjadi kacau. Sebab-sebab keterlibatan dengan orang lain secara tidak semestinya tidak pernah belajar bertingkah laku secara bertanggung jawab, kegagalan orang tua, guru, dan suasana sekolah memenuhi kebutuhan cinta anaknya/siswa, kegagalan individu

memperoleh hubungan yang baik dengan orang-orang baginya amat penting.

a. Macam –Macam Akhlak

sumber untuk menentukan akhlak dalam islam, apakah perbuatan termasuk akhlak yang baik atau akhlak yang tercela adalah sunnah Nabi Muhammad SAW. Baik dan buruk dalam akhlak islam ukurannya adalah baik dan buruk menurut kedua sumber itu dan buruk menurut ukuran manusia. Sebab jika ukurannya adalah manusia, maka baik dan buruk itu berbeda.

Ada dua jenis akhlak dalam islam yaitu al-akhlak al- karimah atau sering disebut al- akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) seperti: jujur, luhur berkata benar, menepati janji, tanggung jawab, rendah hati, amanah, dan bentuk akhlak yang baik tersebut, dari sejak kecil sampai dewasa, bahkan sampai dihari tua, dan sampai menjelang meninggal sebagaimana perintah menuntut ilmu di mulai sejak dari buaian sampai ke liang lahat.

Dan kedua adalah al-akhlak *madzmumah* (akhlak tercela) yaitu akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut ajaran islam. Seperti: khianat, berdusta, melanggar janji, riya, ghibah, sombong, seraka, putus asa dan sikap berlebihan.²⁴

Ajaran islam sangat mengutamakan akhlak Al-karimah yakni akhlak yang sesuai dengan tuntunan dan tujuan syariat islam. Dalam konsepsi

²⁴ Wihda, *upaya guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa*, (Ftik IAIN padangsidiimpuan, 2021), hlm 18

islam akhlak juga dapat diartikan sebagai suatu istilah yang mencakup hubungan vertical manusia dengan khaliknya dan hubungan horizontal antara sesama manusia.

e. Manfaat Akhlak

Misi Rasulallah saw. Diutus adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia, memperbaiki tatanan kehidupan manusia sesuai dengan petunjuk Allah Swt. Melalui wahyu dan hadist sebagai penguat dan penjelasannya.²⁵

Manfaat akhlak bagi individu yaitu akan menimbulkan akhlakul karimah, seperti jujur, zikrullah, amanah, sedekah, tanggung jawab, dan lain sebagainya yang membawa kepada kebahagiaan.

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini akan dijelaskn sebagai berikut :

1. Efa Sovawati, skripsi tahun 2006 di UIN Jakarta yang berjudul ***“Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Akhlak siswa Mts Fatahillah Buncit Raya Kalibata Pulo”*** Hasil ini menunjukkan bahwa yang diambil dari random sampel sebanyak 40 siswa yang terdapat di kelas VII Dan Kelas IX Mts Fatahillah Buncit Raya Kalibat Pulo ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara

²⁵ Nusri Hayati, *Akhlak Tasawuf Jalan Mengapai Kebahagiaanya spritual*, (Kencana: Jakarta, 2023), hlm.23.

Pembelajaran Akidah Akhlak siswa di Mts Fatahillah Buncit Raya Kalibat Pulo. Hal tersebut dilihat dari koefesiaen korealasi sebesar 0,99 yang terletak pada rentang 0,90-1,00 yang berarti korelasi berada pada derajat sangat kuat.

2. Ahmad Amirudin, Skripsi Tahun 2010 di STAIN Salatiga yang berjudul “***Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Ihsan Siswa***” Hasil i ni menunjukkan (Studi kasus pada siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong kecamatan Ampel Boyolali)”. Hasil dari penelitian yang diambil dari 26 siswa yaitu siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong kecamatan Ampel Boyolali kesimpulannya adalah pada umumnya pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Perilaku siswa kelas IV MI Salafiyah Kaligentong kecamatan Ampel Boyolali dalam tingkatan yang cukup baik yaitu sebesar 61,54%. Dengan Koefisien Korelasi (R_{xy}) sebesar 0,575 dengan nilai r table product moment dengan $N=26$ dan taraf signifikasi 5% yaitu 0,388 terbukti nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.²⁶
3. Resky Pratiwi berjudul “ ***Pengaruh Pembelajaran Aqidah Ahklak Terhadap prilaku peserta didik kelas V di MIN 2***. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang di ambil dari random sampel sebanyak 29 peseta didik kelas V MIN2 Makassar dapat disimpulkan bahwa

²⁶ Direktorat pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak MTs*, (Jakarta: 2015), hlm, 92

terdapat hubungan positif antara pembelajaran akidah akhlak MIN2.²⁷ Hal tersebut terlihat perbandingan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya herhubungan positif dari koefesiaen korelasi kurang dari 100.

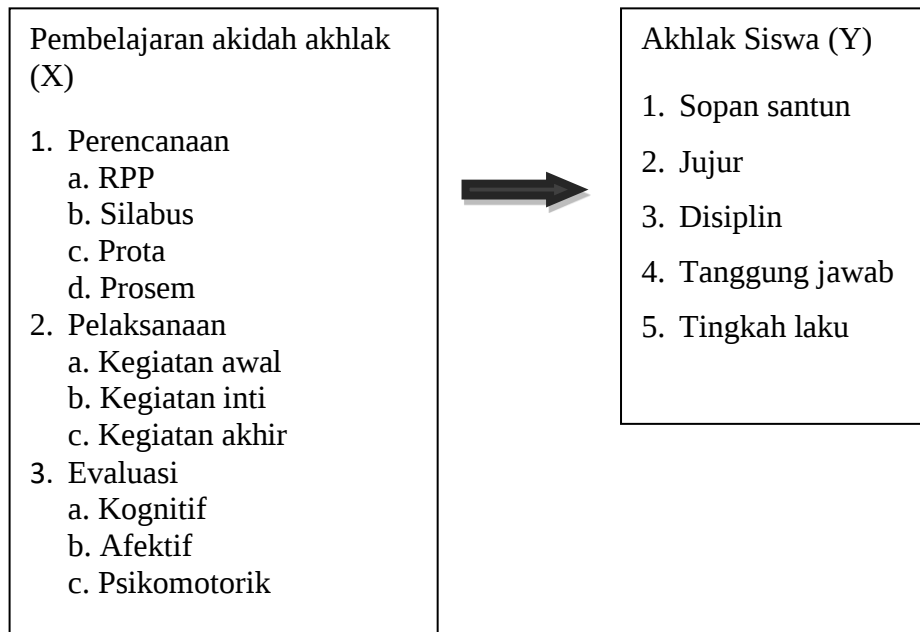
Dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian penulis lakukan dengan judul Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini lebih memfokuskan pada akhlak siswa dan mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran akidah akhlak terdapat siswa.

C. Karagka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti. Oleh sebab itu berdasarkan penelitian ini, maka dapat digambaran kerangka berpikir sebagai berikut:

²⁷ Syifa Fauziyah, *pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa*, (Ciledung Tangerang, 2016), hlm. 27.

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir



C. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha :Terdapat pengaruh positif yang signifikasi pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya akhlak siswa kelas III Di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Ho :Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikasi pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya akhlak siswa kelas III Di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pembelajaran akidah akhlak dan akhlak siswa yang di tinjau dari tingkat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta perilaku, sopan santun siswa. Sehingga lokasi penelitian berada dimana siswa dan guru berkumpul dan mengadakan kegiatan belajar mengajar. Tempat berkumpulnya proses belajar mengajar berada di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret – April 2023 jam 08.300 sampai dengan selesai.

Lokasi yang menjadi objek penelitian di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Penentuan lokasi diatas dengan pertimbangan bahwa tempat penelitian berlokasi tidak begitu jauh dari rumah penulis maka penulis merasa lebih mudah untuk melakukan rangkaian kegiatan penelitian sesuai kebutuhan penulis . Adapun mengenai waktu, penelitian ini dilaksanakan pada Maret- April 2023.

B. Pendekatan Penelitian

Terdapat dua modal dalam penelitian *mixed methods*, yaitu sequential (berurutan) dan concurrent (campuran). Model sequential adalah suatu metode ke metode yang lain. Penggabungan metode ini dilakukan secara berurutan dalam waktu yang berbeda, sedangkan dalam

tipe concurrent penggabungan dengan cara di campur dalam waktu yang sama.

Model *mixed methods* yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *sequential* dengan menggunakan pendekatan *explanatory*, yaitu data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti pengumpulan data analisis data kualitatif pada tahap ke dua. Guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

Teknik yang dipilih dalam penelitian ini adalah teknik korelasi. Melalui teknik korelasi dapat diketahui hubungan variasi dalam satu variabel yang lainnya. Besar atau tingginya hubungan tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Menurut hubungan antara variabel. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan dua macam variabel independen dan dependen.

Variabel independen dalam bahasa indonesia disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terkait, yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini terdapat dua simbol variabel bebas yang diberi simbol X, yaitu Pembelajaran akidah akhlak dan simbol Y, yaitu akhlak siswa.

Populasi adalah sekelompok subjek, baik manusia, gejala, nilai test, benda-benda, atau peristiwa yang diberlakukan generalisasi dari sebuah penelitian.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Mts Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu Kelas III yang berjumlah 37 orang.

Dan sampel adalah bagian dari populasi yang hendak di teliti dan mewakili karakteristik populasi. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel diambil semuanya. Karena jumlah sample kurang dari 100 responden maka, populasi pada penelitian ini adalah siswi-siswi kelas III MTs Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu yang sebanyak 37 orang.²⁹

C. Jenis Penelitian

jenis penelitian ini adalah penelitian *mix methods*, yaitu metode yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif,

²⁸ Inu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), cet ke-2, hlm. 10.

²⁹ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spss versi 17* (jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm.10-11.

valid, reliabel, dan objektif.

Pada penelitian ini teknik korelasi untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruhnya Akhlak siswa Kelas III DI MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

D. Data dan Sumber Data

Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data skunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. sumber data primer

primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti. Adapun sumber data primer pada penelitian ini berupa angket, dan data hasil observasi.

b. sumber data skunder

Adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada peneliti. Peneliti mendapat data dari seseorang yang berkaitan dengan subyek penelitian. Artinya peneliti tidak langsung memperoleh hasil penelitian sendiri, melainkan melalui orang lain. Adapun data skunder dari penelitian ini berupa file-file tentang keorganisasi, foto, dokumentasi, video kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden.³⁰

b. Observasi

Observasi adalah dalam penelitian ini adalah observasi langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala observasi yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi sebelumnya maupun dilakukan baik didalam situasi buatan yang khusus diadakan.³¹

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembang*, Edisi Revisian Bandung Cipta Pustaka, 2016.) hlm. 61.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan dengan tertentu oleh dua pihak, yaitu wawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu. Penulis akan menggunakan petunjuk umum wawancara.

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data sekaligus melengkapi jawaban pada instrumen angket dan observasi. Penggunaan teknik ini diharapkan terjadi komunikasi langsung, luwes dan fleksibel serta terbuka, sehingga informasi yang didapat lebih banyak dan luas.

F. Instrumen Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam tahap kuantitatif ini adalah data pengukuran altruisme, pelaksanaan, perencanaan, evaluasi serta perilaku atau sopan santun siswa. Pengukuran tersebut memerlukan suatu alat ukur (instrumen penelitian). Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Maka setiap instrumen harus memiliki skala. Dengan skala pengukuran ini maka variabel yang diukur dalam instrumen dapat dinyatakan dalam berbentuk angka.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert dalam pengukuran variabel. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi.

Untuk memperoleh instrumen penelitian yang layak di sebarakan, memerlukan beberapa langka penyusunan instrumen yaitu, kisi- kisi instrumen, perumusan butir pernyataan.

Di mana angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, yang dapat berbentuk “ya” atau “tidak” dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda. Apabila jawaban terdahulu ditentukan pilihannya, maka tertutuplah kesempatan bagi responden.

1. Kisi kisi instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu menggunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Komponen	No Item	Jumlah item
Pembelajaran Akidah Akhlak	Perencanaan	RPP, silabus, Prota, Prosem, instrumen evaluasi	1, 2, 3, 4 5	5
	Pelaksanaan	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	9
	Evaluasi	Kognitif, afektif, psikomotorik	15,16,17, 18,19, 20	6
Akhlak Siswa	Sopan Santun	Menghormati orang yang lebih tua, tidak berbicara kotor/kasar	21, 22, 23, 24, 25, 26, 28	7
	Jujur	Tidak mencontek, berkata jujur, mengembalikan barang, melaporkan barang temuan	29, 30, 31	3
	Disiplin	Datang tepat waktu mematuhi peraturan yang telah disepakati	31, 32,33, 34, 35, 36	6
	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	37, 38	2

	Perilaku	Menunjukan tingkah laku secara bertanggung jawab dalam proses belajar.	39, 40	2
		Jumlah		40

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Selalu (SL)	4
2.	Sering (S)	3
3.	Kadang-Kadang (KD)	2
4.	Tidak Pernah (TP)	1

G. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif pada tahap pertama. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir yang harus dilakukan.³²

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial:

a. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi,, range, skor maksimum, interval dan banyak kelas.³³

b. Statistik Inferensial

Untuk melihat pengaruh variabel pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa, maka diuji dengan analisis Regresi Linear sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam varian dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

³² Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 49.

³³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 36.

b = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau nilai penelitian variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel indevidenden

x = Subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

pengujian selanjutnya adalah ujian signifikan pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya akhlak siswa kelas III Di MTs Swasta Darul Irsayadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu dilakukan sebagai berikut:

a. Menguji keberartian persamaan regrasi;

1. Mencari jumlah kuadrat regrasi $JK_{reg}(\alpha)$ dengan rumus

$$JK_{reg} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regrasi $RJK_{reg}(\alpha)$ dengan rumus :

$$RJK_{reg}(\alpha) = JK_{reg}(\alpha)$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{reg}(b/\alpha)$

$$JK_{reg}(b \text{ I } \alpha) = b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right)$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regrasi $RJK_{reg}(b / \alpha)$ dengan rumus:

$$RJK_{reg}(b \text{ I } \alpha) = JK_{reg}(b \text{ I } \alpha)$$

5. Mencari kuadrat resedu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg}(b \text{ I } \alpha) - JK_{reg}(\alpha)$$

6. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

7. Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung}

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg}} (b \text{ l } \alpha)}{RJK_{\text{res}}}$$

8. Mencari nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dilihat pada tabel distribusi Fdk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka signifikan, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak signifikan.

- b. Menguji Linearitas Persamaan Regresi

1. Hitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK(E) = \sum(\sum Y)^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Hitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK(E) = \frac{RJK(E)}{n-k}$$

3. Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{rc})

$$JK (TC) = JK_{\text{res}} - JK (E)$$

4. Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rc})

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

5. Uji signifikansi linearitas persamaan regresi dengan rumus :

$$F = \frac{RJK(TC)}{RJK (E)}$$

6. Mencari nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = $k-2$ dan dk penyebut = $n-k$

Dimana :

K = Jumlah bagian pada perhitungan jumlah kuadrat error

N = jumlah sampel

Hipotesis yang diajukan:

H_a : Terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya akhlak siswa kelas III Di MTs Swasta Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

H_o : Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya akhlak siswa kelas III Di MTs Swasta Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.³⁴

Kaidah pengujian sebagai berikut :

Tolak H_o jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

Terima H_o jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya hubungan variabel terdapat signifikan pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya akhlak siswa kelas III Di MTs Swasta Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 37.

dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Destriminan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Desterminan

R = Nilai Koefisien Korelasi.

Besar pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya akhlak siswa persentase hubungan sesuai Koefisien Determinan. Jika nilai koefisien Determinan lebih besar dari 50% dikatakan pengaruhnya akhlak siswa besar terhadap pembelajaran akidah akhlak.

H. Validitas Keabsahan Data

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁵

Dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen terlebih dahulu

³⁵ Lijan Poltak Sinambala, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 13.

dilakukan analisis instrumen. Di sini yang dibahas terbatas pada analisis untuk soal berbentuk objektif.³⁶ Adapun analisis untuk pengujian instrumen ini meliputi validitas butir soal dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketetapan terkait sebuah data yang dikumpulkan untuk mencari validitas sebuah item. Dalam penelitian ini menggunakan rumus “r” *Product Moment Pearson*, adapun rumusnya sebagai berikut:³⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

³⁶ Hartono, *Statistik untuk penelitian*, (Pustaka Pelajar Celebean Timur UH III/ Yogyakarta ,2004). hlm. 80.

³⁷ Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2015),hlm 36

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas angket Pembelajaran Akidah Akhlak diperoleh $r_{hitung} = 0,944$ yang termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

Uji coba angket Akhlak siswa, dengan rumus *Korelasi Product Moment*, dari 20 butir angket yang diuji cobakan 20 butir angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 15$ didapat $r_{tabel} = 0,412$.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas angket akhlak siswa diperoleh $r_{hitung} = 0,857$ yang termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Angket Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

No.item Soal	Nilai r hitung	Nilai r table	Interprestasi
1.	0,840	Paraf taraf signifikansi 5% (0,412)	Valid
2	0,859		Valid
3	0,810		Valid
4	0,837		Valid
5	0,740		Valid
6	0,916		Valid
7	0,872		Valid
8	0,503		Valid
9	0,813		Valid
10	0,740		Valid

11	0,905	Valid
12	0,570	Valid
13	0,787	Valid
14	0,760	Valid
15	0,944	Valid
16	0,808	Valid
17	0,901	Valid
18	0,861	Valid
19	0,791	Valid
20	0896	Valid

Tabel 3.5

Uji Coba Angket Variabel Akhlak Siswa

No.item soal	Nilai r hitung	Nilai r table	Interprestasi
1	0,837	Paraf taraf signifikansi 5% (0,412)	Valid
2	0,811		Valid
3	0,845		Valid
4	0,815		Valid
5	0,690		Valid
6	0,723		Valid
7	0,779		Valid
8	0,844		Valid
9	0,752		Valid
10	0,726		Valid

11	0,730	Valid
12	0,645	Valid
13	0,762	Valid
14	0,646	Valid
15	0,708	Valid
16	0,814	Valid
17	0,857	Valid
18	0,682	Valid
19	0,653	Valid
20	0,775	Valid

b. Uji Reliabilitas

Untuk reliabilitas pada instrumen pembelajaran akidah akhlak terhadap pengaruhnya akhlak siswa digunakan rumus alpha.³⁸ Rumus alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang memiliki skor bukan nol atau satu. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:³⁹

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 40.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &* (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 147.

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Angkat Pembelajaran Akidah Akhlak

penarikan kesimpulan		
nilai cronbach Alpha	nilai koefisien r	kesimpulan
0,901	0,6	reliabel

Hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan nilai 0,6 jika $r_{11} > 0,6$ maka angket yang diuji cobakan reliabel dan begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Angkat Akhlak Siswa

penarikan kesimpulan		
nilai cronbach Alpha	nilai koefisien r	kesimpulan
0,960	0,6	reliabel

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian Bertujuan untuk mengetahui pembelajaran akidah akhlak dan akhlak siswa. Guna mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian pada 1 orang guru pembelajaran akidah akhlak dan beberapa siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kesiapan guru dalam mengajar. Aspek yang dimulai adalah perangkat mengajar guru yang meliputi silabus, RPP, media pembelajaran, metode mengajar, alat, absen siswa, model pembelajaran sumber atau bahan ajar dan instrumen penelitian. Observasi dilakukan secara langsung, dibantu dengan kepala Madrasah.

Setelah penyebaran angket, dilakukan wawancara pada hari jum'at, 25 Agustus 2023 sampai dengan selesai. Bentuk wawancara yang digunakan adalah wawancara tertutup, dimana peneliti langsung mengajukan pertanyaan pada informasi, baik kepalah madrasah maupun guru serta siswa dengan menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan wawancara sesuai dengan indikator yang disiapkan. Setelah melakukan observasi dan wawancara, peneliti kemudian mengumpulkan data dokumentasi diakhir penelitian pada hari Senin 18 September 2023 di MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

B. Analisis Data

1. Analisis kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan pada data yang diperoleh melalui wawancara langsung, dan dokumentasi. Dari informasi yang diperoleh untuk mendukung data kualitatif yang bertujuan untuk Pembahasan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa di MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.⁴⁰

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa peran guru pembelajaran akidah akhlak merupakan bantuan yang diberikan kepada pendidik agar dapat mencapai kemampuan akhlak siswa di MTs S Darul Irsyadiyah. guru selalu menekan terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan kedisiplinan siswa serta budaya peduli terhadap lingkungan, membiasakan tata karna yang baik, sopan santun yang baik, jujur, dan bertanggung jawab hingga akhirnya nanti kedepannya siswa memperoleh ilmu umum dan juga rohaniyah kebaikan dan ketaatan terhadap aturan. Guru selalu menegur siswa yang melanggar, kemudian diberi nasehat dengan tujuan agar siswa sadar bahwa yang dilakukan itu salah. Dan jika tetap diulang lagi akan diberi sanksi. Kesimpulan jika siswa melakukan kesalahan harus ditegur agar siswa tersebut sadar bahwa dirinya salah, bukan malah dari dari tanggung jawab perbuatannya.

⁴⁰ Sazali Siregar, Kepala Sekolah, Wawancara MTs S Darul Irsyadiyah, 24 Agustus 2023

a. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

MTs Swasta Darul irsyadiah merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang berada di daerah selat beting yang didirikan oleh masyarakat setempat berdiri di tanah wakaf damri siregar pada tahun 2018 dan sah dibuka pada tahun 2019 menjadi sekolah MTs Swasta Darul Irsyadiah selat beting.

MTs Swasta Darul Irsyadiah selat beting dipimpin oleh putra atau keturunana yang bersangkutan. Maka kepemimpinan Sazali siregar S.pd MTs Swasta Darul Irsyadiah mengalami kemajuan yang sangat pesat diberbagai bidag. Baik itu dari sarana dan prasaranan maupun jumlah siswa. Pada saat itu siswa yang belajar di MTs tersebut tidak hanya dari daerah selat beting bahkan ada yang berasal dari sebrang sei jambu dan suka jadi bahkan dari beberapa dusun lainnya.

Pada saat ini perkembangan MTs Darul Irsyadiah sangat pesat sekali, ini bisa dilihat dari jumlah siswa/siswi yaitu 105 orang. Dan kemajuan yang tampak pada kepemimpinan Sazali Siregar, S,Pd inipun terlihat pada pemantauan beliau melalui CCTV yang dibuat untuk memantau guru dan siswa sehingga terpantau kinerja guru dan siswa yang sering cabut , guna CCTV tersebut juga memantau shalat dhuha siswa yang berjamaah di masjid darul irsyadiah kecamatan panai tengah kabupaten labuhanbatu.

MTs darul irsyadiah terletak di jalan lintas Selat Beting Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara Kode Pos 21472 dengan jarak :

- a) 56 Km Arah Selatan Dari Kota Negri Lama Kecamatan Bilah Hilir
- b) 38 Km Arah Selatan Dari Kota Ajamu Kecamatan Panai Hulu.
- c) 364 Km Arah Selatan Dari Kota Medan Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara.
- d) 486 Km Arah Utara Dari Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat.

2. Keadaan Guru dan Murid MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Dalam belajar mengajar kehadiran guru sangat penting karena tanpa adanya guru maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, serta membina akhlak murid. Jadi tugas guru bukan hanya sebagai pengajar akan tetapi juga harus bisa membina akhlak murid agar murid memiliki akhla yang mulia. Disamping itu juga guru harus jadi suri tauladan bagi murid.

Adapun staf pengajar yang menjadi pendidik di MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu adalah sebagai Berikut:

**Keadaan Guru MTs S Darul
Irsyadiyah Kabupaten Labuhan Batu**

No	Nama Pendidik	Lk/Pr	Jabatan
1	Sazali Siregar, S.Pd	Lk	Kepala Sekolah
2	Amnah Hasibuan, S.Pd	Pr	Tata Usaha
3	Dipari Siregar, S.Pd	Lk	Bendahara
4	Mahmuddin	Lk	Guru Mata Pelajaran Bidang Agama
5	Syahril Hamdi, S.Pd	Lk	Guru Mata Pelajaran Bidang Ipa
6	Sutini, S.Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang Matematika
7	Ida Royani Siregar, S.Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang Bahasa Arab
8	Khairunniam, S.Ag	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang Akidah Akhlak
9	Nurasiah, S.Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang Fikih
10	Nurhasanah, S.Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang Bahasa Inggris
11	Nerla, S.Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang Al-Qur'an Hadis
12	Ukhfi Meilila, S.Pd	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang Sejarah
13	Maslia, S.E	Pr	Guru Mata Pelajaran Bidang TIK

**Sumber Data :
Tata Usaha MTs S Darul Irsyadiyah**

3. Keadaan Murid

Anak didik atau murid adalah subjek pendidikan. Adapun murid di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:⁴¹

**Keadaan Murid Di MTs S Darul
Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah
Kabupaten Labuhanbatu**

	No	Kelas	Jumlah
Tahun Ajaran 2022/2023	1	XII	36
	2	XIII	32
	3	IX	37
		Jumlah	105

Sumber Data : Tata Usaha MTs S Darul Irsyadiyah
Kecamatan Panai Tengah Kabupaten
Labuhan Batu T.A 2022/2023

4. Saranan dan Prasarana MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Sarana dan prasarana merupakan hal yang paling penting dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan dan pembinaan pendidikan secara maksimal.⁴² Adapun sarana prasarana di MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu sebagai berikut:

⁴¹ Khairunniam Guru Mata Pelajaran Bidang Akidah Akhlak, Wawancara MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabipaten Labuhanbatu, 28 Agustus 2023

⁴² Sazali Siregar, Kepala Sekolah, Wawancara MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabipaten Labuhanbatu, 24 Agustus 2023

**Kondisi Sarana Dan Prasarana
MTs S Darul Irsyadiyah**

NO	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kelas	4 Unit
2	Kamar Mandi Guru	1 Unit
3	Ruang Guru	1 Unit
4	Ruang UKS	1 Unit
5	Majid	1 Unit
6	Kamar Mandi Lk	1 Unit
7	Kamar Mandi Pr	1 Unit
8	Kantin	1 Unit
9	Ruang TU	1 Unit
10	Bak Wudhu	2 Unit

Sumber Data: Tata Usaha MTs S Darul Irsyadiyah
Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan
Batu T.A. 2022/2023

b. Temuan Khusus

**1. Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs S Darul Irsyadiyah
Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**

Pembelajaran akidah akhlak yang baik diharapkan mampu memberikan konstibusi yang besar terhadap akhlak siswa khususya dilingkungan sekolah. seorang guru dalam memeberikan teladan yang baik terhadap anak didik sehingga guru akan terampil sebagai sosok yang patut untuk diamati.

b. 1 Perencanaan Guru Pembelajaran Akidah Akhlak

Perencanaan awal guru pembelajaran akidah akhlak selalu memepersiapkan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran supaya kegiatan itu dapat berjalan dengan lancar dengan baik. Dilapangan peneliti menemukan bahwa guru akidah akhlak dalam hal memimpin siswa sewaktu dalam proses belajar mengajar di ruangan

kelas adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi (lampiran-lampiran) yang menunjukkan bahwa guru akidah akhlak dapat memimpin dengan baik. Ketika ia memulai (kegiatan belajar mengajar) KBM di kelas, siswa-siswa tenang dan tidak ada kegaduhan. Hal tersebut terlihat setiap ia menyampaikan materi pelajaran, disela-sela penyampaian sesekali ia mempersilahkan pada siswa untuk menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khairuniam beliau selalu membuat perencanaan baik itu dalam program tahunan, program semester, silabus dan RPP, selain itu juga beliau selalu mempersiapkan dan mempelajari bahan materi pelajaran yang akan diajarkannya sebelum mengajar, supaya saat pembelajaran berlangsung sebagai guru mata pelajaran menguasai semua materi yang diajarkannya.

b.2 Pelaksanaan Guru Pembelajaran Akidah Akhlak

Pada tahap pelaksanaan terkait dalam pembelajaran sehingga pada setiap mulai pembelajaran (pada saat mata pelajaran , semua siswa dalam kelas disiapkan untuk memberikan salam dan membaca doa dengan dipimpin oleh siswa secara bergiliran.

Dari hasil observasi diketahui bahwa guru pembelajaran akidah akhlak telah melaksanakan program proses belajar mengajar dengan baik sesuai dengan aturan madrasah tersebut. Peneliti bermaksud ingin mengetahui cara guru dalam meningkatkan semangat siswa dalam pelaksanaan terkait dengan pembelajaran dan kegiatan atau metode

serta media yang diajarkan oleh guru sesuai dengan tahap tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu khairuniam beliau mengatakan sebagai pembimbing selalu memberi arahan dan nasehat guru merupakan teladan untuk setiap siswa, sebelum guru memberikan aturan atau tata tertib, maka sebagai guru akidah akhlak harus terlebih dahulu menertibkan dirinya agar dapat menjadikan contoh pada setiap siswa agar jika guru menghukum siswa, maka siswa tidak menganggap rendah guru karena guru akidah akhlak merupakan contoh yang baik untuk setiap siswa. p

b.3 Evaluasi Guru Pembelajaran Akidah Akhlak

Pada tahap evaluasi nilai-nilai akhlak dalam pembelajaran akidah akhlak meliputi cara evaluasi nilai-nilai akhlak siswa yang dilakukan guru pembelajaran akidah akhlak terkait dengan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti disekolah peneliti melihat guru menerapkan penilaian dengan siswa mengerjakan LKS serta beliau menerapkan penilaian berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu khairuniam beliau mengatakan dengan adanya evaluasi pembelajarn kita dapat melihat nilai-nilai dalam pembelajaran melalui pengamatan guru dari keadaan tingkah laku siswa dari hari kehari. Setiap guru harus juga selalu memperhatikan kerajinan siswa dalam melakukan pembelajaran ,

sholat dhuha, dan dzuhur berjamaah.

Dari uraian tersebut, dapat diuraikan hasil wawancara terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi di MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu.

Rangkuman Hasil Wawancara Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

No	Indikator	Pembelajaran akidah akhlak di MTs S Darul Irsyadiyah
1	Perencanaan	RPP, silabus. Prota, prosem, instrumen, evaluasi
2	Pelaksanaan	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir
3	Evaluasi	Kognitif, afektif, psikomotori

2. Akhlak Siswa di MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Menurut Hasil observasi yang dilakukan oleh penelitian dapat diketahui bahwa banyak sekali siswa yang masih kurang sopan santun atau akhlak yang kurang baik di saat proses belajar mengajar maupaun saat berbicara kepada guru pendamping. Akhlak siswa di MTs S Darul Irsyadiyah peneliti melihat siswa yang sering olok-olokan yang berakibat timbulnya perkelahian, pemicu awalnya ialah bercanda yang berlebihan, kemudian ada juga siswa yang diam-diam keluar dari perkaranga sekolah tanpa sepengetahuan guru, ada juga siswa yang suka keluar masuk kelas dan mengganggu teman yang sedang belajar.

Adapun indikator akhlak siswa

1. siswa tidak hadir pada waktu jam pelajaran yang diterapkan

selambat-lambatnya 15 menit sebelum waktu belajar dimulai.

2. Siswa keluar masuk tanpa permisi
3. Siswa ribut dikelas ketika belajar.

Bentuk akhlak siswa yang sering dilakukan oleh siswa di MTs S Darul Irsyadiah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Terlambat datang ke sekolah

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti lakukan siswa yang datang terlambat itu siswa yang berangkat sekolah sendiri tidak dengan diantar oleh orang tua yang mana siswa bisa saja berangkat dari rumah namun tidak langsung datang ke sekolah dan menyebabkan terlambat datang ke sekolah, sehingga pada sampai ke sekolah pakaian sekolah juga tidak rapi lagi, baju tidak dimasukan dan tidak memakai peci.

Bapak mahmudin mengatakan bahwa:

“ Siswa yang terlambat datang kesekolah atau masuk kelas pernah dilakukan oleh siswa, dengan alasan sekolah jauh dari rumah dan terlambat bangun pagi. Perbuatan ini menurutnya melanggar peraturan sekolah, siswa yang melakukan pelanggaran ini akan mendapatkan hukuman dan sanksi berupa menyapu halaman sekolah pada waktu pulang sekolah, tujuan sanksi ini agar siswa tidak melakukan kesalahan yang kedua kalinya.

Hasil observasi peneliti bagi siapa saja yang sering terlambat masuk sekolah atau masuk kelas akan dihukum. Tetapi dengan hukuman tersebut agar para siswa tidak melakukan kesalahan yang

sama dilain waktu.

b. Keluar masuk kelas tanpa permisi.

Hasil wawancara dari bapak Dipari Siregar mengatakan bahwa:

“ Permis keluar masuk kelas ketika pembelajaran pernah di temukan terkadang permisi ke WC tetapi malah pergi ke kantin, siswa tersebut diberi peringatan sehingga dia menyadari kesalahanya dan tidak pernah mengulagi kecuali benar-benar permisi ke WC.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa yang bernama Ahmad Rhozy bahwa:

“ Guru selalu bilang kalo hukuman yang diberikan untuk mendidik dan memberikan jera kepada siswa, hingga guru bosan menghukum kami tetap melanggar tata tertib yang ada, padahal kami sendiri juga bosan dihukum oleh guru.

c. Ribut dikelas ketika belajar.

Menurut wawancara bersama Ibu khairulniam bahwa:

“kenakalan ini yang sering dilakukan siswa ketika sedang belajar mengajar tetapi tidak semua siswa yang ribut dan ada juga yang mendengarkan dan tidak mengganggu suasana belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat saling menyapa antara siswa yang satu dengan siswa yang lain kurang, diterapkan, padahal sekolah tersebut mayoritas beragama yang mana sekolah beragaam itu sudah pasti mengajarkan akhlak yang baik.

Secara kebetulan peneliti temukan ada siswa yang saat KBM

berlangsung tertidur diruangan kelas. Walaupun siswa tersebut sering diingatkan oleh guru siswa tersebut masih saja sering tertidur dikelas. Hal ini membuat peneliti melakukan pengamatan dan wawancara terhadap siswa tersebut yang bersangkutan, kenapa dan bagaimana siswa tersebut sampai tertidur dikelas. Ternyata, setelah dilakukan wawancara siswa tersebut menuturkan bahwa ia sangat mengantuk karena tidur terlalu malam.

Rangkuman Hasil Wawancara Akhlak Siswa di MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

No	Indikator	Akhlak Siswa di MTs S Darul Irsyadiyah
1	Sopan Santun	Menghormati orang yang lebih tua, tidak berbicara kotor
2	Jujur	Tidak mencontek dan berkata jujur,
3	Disiplin	Datang tepat waktu dan mematuhi peraturan yang telah di sepakati
4	Tanggung Jawab	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu
5	Perilaku	Menunjukkan tingkah laku secara bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar.

1. Analisis Kuantitatif

a. Pembelajaran Akidah Akhlak

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu pembelajaran akidah akhlak (X) dengan satu variabel dependen yaitu akhlak siswa (Y). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui instrumen angket (koesioner).

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan yang dirangkai dalam angket, dengan menggunakan

deskripsi, skor variabel pembelajaran akidah akhlak (X), digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Deskripsi Data Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	72
2	Skor terendah	45
3	Mean	55,364
4	Median	55
5	Modus	57
6	Standar deviasi	6,903

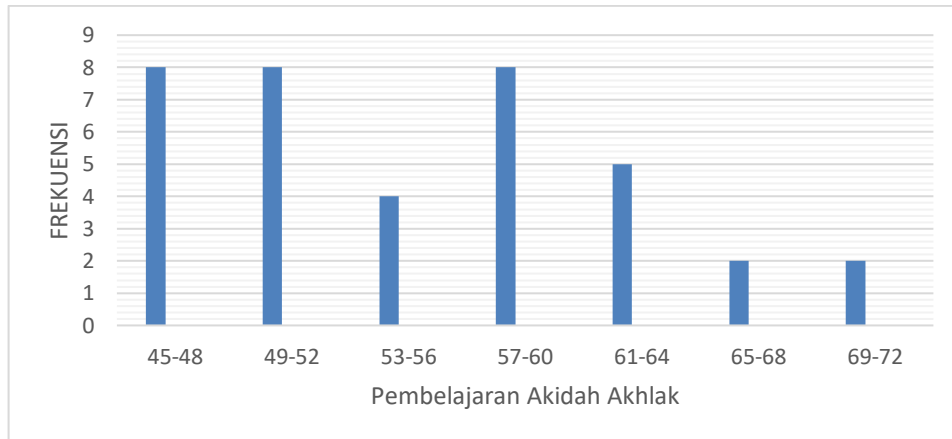
Berdasarkan hasil deskripsi data tabel 4.3 ditunjukan bahwa pada skor dari angka pembelajaran akidah akhlak diperoleh nilai tertinggi 72, skor terendah 45, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) dikategorikan tinggi 55,364, median 55. Modus 57, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 6,903. Dari skor tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	45-48	8	22%
2	49-52	8	22%
3	53-56	4	11%
4	57-60	8	22%
5	61-64	5	14%
6	65-68	2	5%
7	69-72	2	5%
Jumlah		37	100%

Penyebaran skor variabel pembelajaran akidah akhlak sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 69-79 sebanyak 2 orang (5%), interval kelas 65-68 sebanyak 2 orang (5%), interval kelas 61-64 sebanyak 5 orang (14%), interval kelas 57-60 sebanyak 8 orang (22%), interval kelas 53-56 sebanyak 4 orang (11%), interval kelas 48-52 sebanyak 8 orang (22%), interval kelas 45-48 sebanyak 8 orang (22%). Sejalan dengan data di atas, dapat dibuat diagram batang pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

Gambar 4.3
Grafik Balok Pembelajaran Akidah Akhlak



Skor rata-rata sebesar 57 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 72 diperoleh skor responden sebesar $\frac{57}{72} \times 100\% = 0,791$ artinya pembelajaran akidah akhlak di MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan kategori kuat.

b. Akhlak Siswa

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan yang dirangkai dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel Akhlak Siswa (Y), digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Data Akhlak Siswa

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor Tertinggi	79
2	Skor terendah	56

3	Mean	66,148
4	Median	66
5	Modus	75
6	Standar deviasi	6,892

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.7 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka akhlak siswa diperoleh nilai tertinggi 79, skor terendah 56, maka diperoleh nilai rata-rata dikategorikan sangat tinggi 66,148. Median 66, modus 75, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 6,892. Dari skor tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

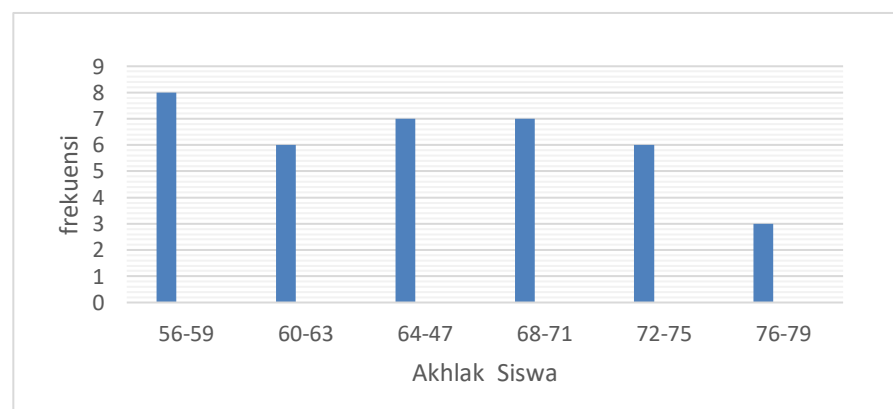
Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Skor Variabel Akhlak Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	56-59	8	22%
2	60-63	6	16%
3	64-67	7	19%
4	68-71	7	19%
5	72-75	6	16%
6	76-79	3	8%
Jumlah		37	100%

Penyebaran skor variabel Akhlak Siswa sebagai tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 76-79 sebanyak 3 orang (8%), interval kelas 72-75 sebanyak 6 orang (16%), interval kelas 68-71 sebanyak 7 orang (19%), interval kelas 64-67 sebanyak 7 orang (19%), interval kelas 60-63 sebanyak 6 orang (16%), interval kelas 56-59 sebanyak 8 orang (22%). Sejalan dengan data di atas, dapat dibuat diagram batang akhlak siswa sebagai berikut:

Gambar 4.6

Grafik Balok Akhlak Siswa



Skor rata- rata sebesar 56 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 79 diperoleh skor responen sebesar sebesar $\frac{56}{79} \times 100\% = 0,708$ artinya akhlak siswa di MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Meninjukan Kategori cukup.

c. Pengujian persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yag dilakukan adalah: uji nirmalitas menggunakan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji F.

1. Uji Normalitas

Berdasarkan sampel acak makadiuji hipotesis nol (H_0) bahwa sebaran data hasil akhlak berdistribusi normal dan hopotesis tandingan (H_a) bahwa populasi berdisturbusi tidak normal.

Dari hasil perhitungan didapat nilai $L_0 = 0,106$ dan nilai $L_{tabel} = 0,146$ ternyata nilai $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti sebaran data Kedisiplinan Guru membentuk distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen tau tidak, maksdnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pembelajaran akidah akhlak dan akhlak siswa. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen. Sedangkan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau varians homogen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>	
Mean	55,10811	66,32432
Variance	47,65465	47,503

Observations	37	37
Df	36	36
F	1,003192	
P(F<=f) one-tail	0,496212	
F Critical one-tail	1,742973	

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (1,003192) < F_{tabel} (1,742973)$. Dengan demikian dapat disimpulkan data dari pembelajaran akidah akhlak dan akhlak siswa bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogenya.

d. Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi sederhana maka dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$Y = a + bx$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2.454)(114.081) - (2039)(136.205)}{37(114.081) - (2.039)^2} \\
 &= \frac{2.232.779}{63.479} = 35,175 \\
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{5.039.585 - 5.003.706}{4.220.997 - 4.157.521}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{35.879}{63.479}$$

$$= 0,565$$

Dari perhitungan regresi sederhana tersebut dapat diketahui bahwa konstanta adalah sebesar 35,175 dan koefisien regresi pembelajaran akidah akhlak 0,565. Persamaan regresinya adalah $Y = 35,175 + 0,565X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 35,175. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Pembelajaran Akidah Akhlak (X), maka nilai Akhlak Siswa (Y) sebesar 35,175.
- b. Koefisien regresi variabel akhlak siswa Siswa sebesar 0,565 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai Pembelajaran akidah akhlak memberikan peningkatan sebesar 0,565 artinya ada hubungan yang positif antara pembelajaran akidah akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa.

Selanjutnya menentukan uji F, pada dasarnya uji F menunjukkan apakah dari variabel bebas ada pengaruh terhadap variabel terikat. Langkah menentukan uji F dalam penelitian ini adalah didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tabel Anava

Tabel Anava								
No	Sumber Variabel	db	JK	RJK	Fhitung	F _{tabel} a=0,05	F _{tabel} a=0,01	Keterangan

1	dk regresi (a)	1	162759,89	162759,89				
2	dk regresi (b/a)	1	548,11	548,11	16,51	4,12	7,09	Berarti/Significant
3	dk sisa	35	1162,00	33,20				
4	dk tuna cocok	19	1001,58	52,71	5,26	2,29	2,41	Persamaan Not Linier
5	dk galat	16	160,42	10,03				

Dari tabel 4.6 di atas didapat hasil sebagai berikut:

- Taraf signifikan $F_{\text{tabel}} 0,000 < 0,05$ (5%) dan F_{hitung} adalah 16,51. Dan nilai F_{tabel} dapat perhitungan dk pembilang =1 dan dk penyebut = $n-2$, dk pembilang= 1, dk penyebut = $37-2 = 35$. Didapat nilai F_{tabel} sebesar 4,12.
- $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
 $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Perhitungan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($16,52 > 4,12$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel Pembelajaran akidah akhlak (X) dan Akhlak Siswa(Y).

Selanjutnya untuk melihat regresi berbentuk linier maka dapat dilihat dari tabel 4.11. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 5,26$ dan $F_{\text{tabel}} = 2,29$. Karena nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $5,26 > 2,29$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak berbentuk linier.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel Pembelajaran akidah akhlak terhadap akhlak siswa dapat ditentukan dengan

rumus $KD = r^2 \times 100\% = 32,1\%$ artinya variabel Pembelajaran akidah akhlak dalam Akhlak siswa sebesar 32,1% dan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 67,9%.

Berdasarkan perhitungan $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ ($4,12 < 16,52$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan signifikansi antara variabel akhlak siswa (Y) dan pembelajaran Akidah akhlak (X).

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III Di MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara Pembelajaran Akidah Akhlak (X) dalam Akhlak Siswa (Y) memiliki korelasi 35,175. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak memberikan hubungan signifikansi dalam Akhlak Siswa di MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, adapun hubungan ini dibuktikan dari persamaan regresinya yaitu $Y = 35,175 + 0,565 X$.

Dengan demikian pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu faktor pendukung disamping faktor lainya dalam akhlak siswa. Sebagai orang yang dekat dengan siswa adalah orang tua tetapi guru adalah orang paling dekat selama siswa berada di lingkungan sekolah. sehingga dalam akhlak siswa lingkungan sekolah tanggung jawab untuk akhlak siswa yang

memiliki karakter terpuji yaitu salah satunya dari guru pembelajaran akidah akhlak sehingga siswa dapat terlatih dan lebih terarah untuk melakukan hal-hal yang positif sehingga dapat terhindar dari akhlak tercela.

Berdasarkan penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penulis lakukan dengan judul Pembelajaran Akidah Akhlak dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa kelas III di MTs S Darul Irsyadiah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada akhlak siswa seperti, sopan santun, jujur, disiplin, tanggung jawab, tingkah laku. Dan mengetahui sejauh mana pembelajaran akidah akhlak tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti diketahui bahwa hal yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efa Sovawati dengan judul Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Akhlak Siswa Mts Fatahullah Bucit Raya Kalibata Pulo.⁴³ Metodologi penelitian ini adalah kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan pendidikan yang berciri khas islam yang berusaha mengubah pola pikir, dan cara bersikap siswa ke arah yang lebih positif, terlihat pentingnya pembelajaran akidah akhlak yang diberikan kepada siswa agar siswa memiliki akhlak yang kuat dan akhlak yang mulia atau budi pekerti yang baik.

⁴³ Skprisi Eva Sovawati , *Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dengan Akhlak siswa Mts Fatahillah bucit raya kalibata pulo* tahun 2006, program studi pendidikan agaman islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan UIN syarifa hidayatullah.

Dari penelitian ditemukan Hubungan pembelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa merupakan suatu upaya untuk menanamkan ajaran agama islam kepada manusia berupa akidah dan akhlak untuk menjadikan jati diri seseorang yang berakhlak baik.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Resky Pratiwi yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V di MIN 2*. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru akidah akhlak diharapkan dapat menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam perilaku terpuji. Karena perilaku ditentukan oleh kepribadian seseorang.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak di MIN 2 mempunyai arti penting dalam membentuk perilaku peserta didik seutuhnya, sebab dengan pendidikan akidah akhlak ini peserta didik tidak diarahkan kepada pencapaian hidup didunia saja tetapi juga untuk kebahagiaan hidup di akhirat.⁴⁴

Dari hasil penelitian bahwa guru pembelajaran akidah akhlak selalu memberikan arahan dan nasehat kepada siswa untuk berperilaku baik disekolah maupun diluar sekolah pembelajaran akidah akhlak memberikan dorongan agar siswa berakhlak baik, sopan santun, tanggung jawab, jujur serta disiplin dalam menaati peraturan.

⁴⁴ Resky Pratiwi yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik Kelas V di MIN 2 Makassar Tahun 2018*, program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Alauddin

Maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian terdahulu bahwa pengaruh pembelajaran akidah akhlak itu sendiri untuk membentuk perilaku peserta didik yang baik sesuai dengan ajaran agama islam, maka peserta didik mendapatkan pembelajaran positif dan selalu berada di jalan Allah serta baik kepada teman, guru dan orang tua.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh kehati-hati. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrumen penelitian dan memastikan bahwa instrumen yang dibuat dapat digunakan dalam penelitian. Yaitu dengan cara menguji cobakan instrumen setelah angket dinyatakan validitas dan daya realibilitas maka peneliti menggunakan angket tersebut dalam penelitian. Namun sebagai apapun instrumen penelitian yang disediakan dan kematangan persiapan namun peneliti tidak dapat menjamin bahwa penelitian ini 100% dapat dipercaya karena penelitian masih punya beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian tidak dapat menjamin bahwa siswa menjawab angket sesuai dengan kenyataan yang dialaminya.
2. Penelitian tidak dapat mengontrol variabel yang lain yang mungkin mempengaruhi akhlak siswa.
3. peneliti memiliki keterbatasan kemampuan sehingga peneliti tidak dapat mengkaji penelitian dalam fokus yang lebih dalam.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Di MTs Swasta Darul Irsyadiayah Kecamatan Panai Tengah Kabupatten Labuhanbatu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan bahwa Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Swasta Darul Irsyadiayah Kecamatan Panai Tengah Kabupatten Labuhanbatu sebesar 79,1% dengan kriteria sangat baik.
2. Akhlak Siswa di MTs Swasta Darul Irsyadiayah Kecamatan Panai Tengah Kabupatten Labuhanbatu memiliki nilai sebesar 70,8% dengan kriteria cukup.
3. Setelah diuji signifikan antara variabel X dan Variabel Y maka ada yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dan Akhlak Siswa, yang ditemukan angka koefisien regresi sebesar $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(16,52 > 4,12)$ dengan demikian “ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran Akidah Akhlak dan terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs Swasta Darul Irsyadiayah Kecamatan Panai Tengah Kabupatten Labuhanbatu.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penulis menyarankan kepada pihak sekolah agar terus meningkatkan kompetensi kepribadian guru yang sesuai dengan kriteria guru yang baik. Dengan demikian siswa dapat mencontoh tauladan yang baik dari guru, sehingga timbul rasa senang nyaman belajar dilingkungan sekolah. Kalau siswa sudah merasa senang dan nyaman disekolah maka kegiatan proses belajar akan mudah dilaksanakan dan hasilnya lebih baik.
2. Penulis menyarankan kepada siswa, jika diantara mereka ada yang merasa kurang suka dengan kompetensi kepribadian guru yang tidak baik, sebaiknya segera memberitahukan kepada pihak sekolah agar sekolah menegur guru tersebut, sehingga guru tersebut dapat memperbaiki akhlak siswa.
3. Penulis menyarankan kepada pihak sekolah untuk selalu membimbing dan membina para gurunya agar menjadi guru yang lebih baik lagi, karena tugas guru tidak hanya mengajar saja, tetapi membimbing, membina, mengarahkan dan memberi contoh yang baik pada anak didiknya.
4. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam mengembangkan teori yang ada, sehingga pembelajaran akidah akhlak dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rachman Assegaf, *Filsafat Pendidikan Islam (Paradigma Baru Pendidikan Hadhari berbasis Integratif- Interkonektif)*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Abdi, *Implementasi Pembinaan Akhlak Siswa*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Padang Sidempuan, 2021
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembang, Edisi Revisian Bandung Cipta Pustaka*, 2016.
- Amir, dkk, *Implementasi Dalam Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*, Jakarta; PT. Prestasi Pustakarya, 2008
- Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Anwar, Ali, *Statistik untuk penelitian pendidik dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, Kendari: IAIT Press, 2009.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1992
- Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid , *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Direktorat pendidikan Madrasah Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Buku Siswa Akidah Akhlak MTs*, Jakarta: 2015
- Fitri Erning Kurniawati, *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*, Volume 9, No. 2, Agustus 2015.
- Hartono, *Statistik untuk penelitian*, Pustaka Pelajar Celebean Timur UH III/ Yogyakarta , 2004
- Hartono, *Statistik untuk penelitian*, Pustaka Pelajar Celebean Timur UH III/ Yogyakarta , 2004.
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 200.
- Inu Hajar, *Dasar- dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Inu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Lijan Poltak Sinambala, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*, Amzah Jakarta : 2006.

Mahrus, *Aqidah*, Jakarta: DIREKTORAT Jendral Pendidikan Islam DEPAG RI, 2009.

Nursri Hayati, “ Akhlak Tasawuf, (Kencana, 2023

Nurul Zuhirah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan : Menggagas Platform pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016.

Permenang, Mata pelajaran *akidah akhlak*. No 2 tahun 2008.

Ridhatullah Assya 'Bani, *Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Studi Pembelajaran Akidah Akhlak*,, Volume 13, No. 2, Desember 2019.

Rosihin Anwar, *Akidah Akhlak* , Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi spps versi 17* (jakarta : Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *statistik untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Syifa Fauziyah, *pengaruh pembelajaran akidah akhlak terhadap perilaku siswa*, Ciledung Tangerang, 2016.

Wihda, *Upayah Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa*, Ftik IAIN Padang sidimpunan, 2021.

Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana 2008.

Yazid Bin Abdul Qodir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah wal Jama''ah*, (Bogor : Pustaka At-Taqla 2004.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Mahasiswa

Nama : Putri Sri Ayu
NIM : 19 201 00031
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Tempat/Tanggal Lahir : Singgamata, 10 April 2001
No.HP : 082277567450
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 4 Bersaudara
Alamat : Sei Rakyat, Dusun X Selat Beting

B. Nama Orang Tua

Ayah : Mardi Waluyo
Pekerjaan : Petani
Ibu : Susanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Sei Rakyat, Dusun X Selat Beting

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2013 : SD Swasta Suka Maju
Tahun 2013-2016 : MTS Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu
Tahun 2016-2019 : SMK Swasta Dewi Sartika Bilah
Tahun 2019-2024 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan

Lampiran

OBSERVASI SEKOLAH

Nama Sekolah : MTs Swasta Darul Irsyadiyah

Alamat Sekolah : Jln. Kebun PTPN IV, Dusun 1 Desa Selat Beting Kecamatan
Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Nama Mahasiswa : Putri Sri Ayu

Nim : 1920100031

Fak/Prodi : FTIK/ PAI

No	Kegiatan	Analisis	Waktu Pelaksanaan
1	Mengamati kondisi sekolah.	Kebanyakan dari siswa datang ke sekolah sendiri tanpa diantar oleh orangtua, bahkan ada juga yang berjalan kaki saat berangkat kesekolah, sehingga banyak siswa yang datang terlambat bahkan tidak sampai ke sekolah, pengaruh lingkungan yang saling berdekatan satu sama lain sehingga siswa sulit untuk dibatasi dan kecondogan siswa terpengaruh terhadap siswa dari sekolah lain.	Dimulai dari pagi hari pukul 07.15 WIB peneliti tiba disekolah dan selesai pukul 14.00 WIB. Dan dimulai pada 14 Agustus 2023 sampai 18 September 2023.
2	Mengamati Akhlak siswa	Berdasarkan hasil observasi banyak siswa terkhususnya kelas III yang melanggar tata tertib sekolah bahkan ada juga yang melawan kepada guru. Sehingga guru perlu melakukan penanganan untuk	Dimulai dari pagi hari pukul 07.15 WIB peneliti tiba disekolah dan selesai pukul 14.00 WIB. Dan dimulai pada 14

		siswa yang selalu melanggar dan membantah perkataan guru tersebut. Akhlak siswa yang sering dilakukan disekolah antara lain membantah perkataan guru, ribut saat proses belajar, keluar masuk kelas tanpa izin, dan lainnya.	Agustus 2023 sampai 18 September 2023.
3	Mengamati guru dalam menangani akhlak siswa	Sejauh ini guru menangani akhlak siswa yang dapat diamati peneliti adalah memberikan nasehat dan motivasi jika siswa tersebut juga masih melanggarnya makan guru akan memberikan hukuman seperti memberikan siswa untuk menghafal ayat pendek bahkan ada juga yg membersihkan toilet.	Dimulai dari pagi hari pukul 07.15 WIB peneliti tiba disekolah dan selesai pukul 14.00 WIB. Dan dimulai pada 14 Agustus 2023 sampai 18 September 2023.

Lampiran

PEDOMAN WAWANCARA

Guru Pembelajaran Akidah Akhlak MTs Swasta Darul Irsyadiyah

A. Tujuan

Untuk Mengetahui Bagaimana Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa.

B. Pertanyaan peneliti

No	Pertanyaan	Jawaban
Pembelajaran Akidah Akhlak		
1.	Mengapa seorang guru perlu membuat RPP Sebelum melaksanakan pembelajaran?	“Sebagai guru pentingnya menyusun RPP adalah agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi siswa. Rancangan metode tersebut sangat memungkinkan agar siswa lebih semangat lagi belajarnya.
2.	Bagaimana jika dalam pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan perencanaan?	Ya, tanpa suatu perencanaan tidak mungkin dapat menentukan pilihan yang tepat. Sehingga saya yang berkaitan sebagai guru pembelajaran memilih materi pelajaran yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Melalui proses perencanaan guru dapat menentukan materi mana yang sesuai dan mana yang tidak sesuai.
3.	Mengapa rencana pelaksanaan pembelajaran penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran?	Ya, tentu sangat penting karena adanya pelaksanaan guru tidak perlu bingung untuk memikirkan model, metode dan sumber belajar yang sekian nanti akan digunakan oleh siswa
4.	Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru?	Sebagai guru pada saat proses pelaksanaan pembelajaran saya sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi agar tujuannya siswa tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung?
5.	Apakah sebagai guru selalu mengamati keadaan tingkah laku siswa dari hari kehari?	Ya, tentu saya selaku guru selalu memperhatikan keadaan siswa, kerajinan siswa dalam melaksanakan sholat dhuha dan dzuhur berjamaah sehingga kita dapat mengetahui hasil siswa tersebut

6.	Menurut bapak bagaimana kepemimpinan guru akidah akhlak selama ini?(Wawancara Dari Bapak Kepsek Sazali Siregar)	Dalam memimpin baik. Semua guru mungkin ada problem sama siswa, seperti murid yang bermasalah. Dalam hal ini, guru mengarahkan untuk perubahan sikap terhadap murid yang bermasalah.
Akhlak siswa		
7.	Bagaimana akhlak siswa disekolah?	Akhlak siswa disekolah ini masih sangat jauh dari yang diharapkan sehingga sanksi-sanksi yang diberikan guru kepada siswa yang melanggar belum memberikan hasil yang baik terhadap perubahan akhlak tersebut.
8.	Apa yang menjadikan faktor akhlak siswa tersebut?	Yang menjadikan faktor akhlak siswa tersebut dapat dilihat dari pada masa puber si anak dan ada juga faktor lingkungan yang mempengaruhi perilaku siswa.
9.	Apakah siswa selalu membantah perkataan guru	Ya terkadang ada sebagai siswa berbicara kepada guru yang tidak dibeda bedakan mana itu guru dan mana itu teman sebaya,
10.	Apakah yang akan dilakukan sebagai guru ketika melihat siswa tersebut sering keluar masuk tanpa permissi?	Saya sebagai guru sering melihat siswa keluar masuk tanpa permissi ketika pembelajaran berlangsung, maka dari itu guru menasehati siswa tersebut dan jika siswa tersebut melanggarnya kembali maka siswa tersebut diberikan hukuman agar jera dalam perbuatanya?

PEDOMAN WAWANCARA
Siswa MTs Swasta Darul Irsyadiyah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana disiplin guru akidah akhlak selama menjalankan tugas disekolah?	Ya , guru akidah akhlak disiplin baik, sesuai dengan peraturan sekolah. pekerja keras, waktu-waktu luang dipergunakan dengan baik.
2.	Apakah guru akidah akhlak selalu menjelaskan materi yang diajarkan dengan baik?	Ya, guru selalu menyampaikan materi yang diajarkan dengan baik sehingga kami sebagai murid dapat memahami apa saja yang diujarkannya.
3.	Bagaiman sikap guru dalam kelas ketika mendapatkan siswa yang melanggar peraturan?	Guru memberikan hukuman terhadap siswa yng melanggar peraturan sekolah, agar tujuanya untuk memberikan efek jera terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut.
4.	Bagaimana peran guru akidah akhlak terhadap siswa?	Beliau rajin dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, dan beliau selalu memberikan contoh yang baik terhadap siswa siswa yang diajarkan
5.	Apakah sosialisasi diri guru akidah akhlak sudah baik terhadap siswa?	Ya menurut saya sosialisasi guru akidah akhlak sudah baik, namun sebagian siswa ada yang kurang simpati terhadap guru tersebut. Saya perna mendapatka siswa yang bermasalah terhadap guru akidah akhlak, kemudia siswa tersebut mengungkapkan bah wa ia tidak suka terhadap guru itu, tetapi siswa itu tidak mengungkapkannya.

LAMPIRAN 1

Nama :

Kelas

ANGKET PENELITIAN

PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DAN PENGARUHNYA TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS III DI MTs SWASTA DARUL IRSYADIAH KECAMATAN PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHANBATU

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar. Pertanyaan dibawah ini terdiri dari 40 nomor dengan empat pilihan jawaban.
2. Pilihlah satu jawaban yang satu sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda checklis (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan, Skala penilaian dalam penelitian ini terdiri dari 4 kriteria sebagai berikut:

SS : Sangat Sering

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah
3. Pilihlah jawaban dari skala penilain yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan dan pendapat anda.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK					
Perencanaan					
1.	Saya tidak perlu mencari gagasan/ide baru untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perkembangan belajar siswa?				
2.	Saya harus menggunakan prosedur belajar mengajar yang tepat ?				
3.	Apakah guru pembelajaran mempersiapkan segala hal yang di berkaitan dengan kegiatan pembelajran seperti RPP?				
4.	Guru harus memiliki visidan misi yang jelas dalam mengajar?				
5.	Setiap awal tahun ajaran saya harus meperharui progran kerja				
Pelaksanaan					
6.	Saya tidak aktif memberi masukan mengenai program kerja pada level/ jenjang kelas tempat saya mengajar				
7.	Apakah Guru pembelajaran akidah akhlak selalu mengecek absen siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan?				
8.	Apakah guru pembelajaran akidah akhlak melibatkan siswa dalam mencari informasi yang luas tentang topik/tema materi yang dipelajari?				
9	Apakah guru pembelajaran menanyakan kabar agar memberikan keteladanan kepada siswa untuk memiliki karakter peduli terhadap orang lain?				
10.	Apakah guru pembelajaran mempersiapkan dan mempelajari bahan materi pelajaran yang diajarkan sebelum mengajar?				
11.	Apakah Guru pembelajaran akidah akhlak selalu menanyakan materi- materi pada pertemuan sebelumnya				
12.	Apakah Guru membiasakan siswa untuk memiliki karakter mandiri, percaya diri, kerja sama dn saling menghargai?				
13	Apakah guru pembelajaran selalu memberi motivasi/ kesimpulan sebelum akhir jam pelajaran?				
14	Apakah guru membiasakan siswa agar berdoa terlebih dahulu sebelum akhir jam pelajaran?				
Evaluasi					
15.	Saya bertanggung jawab melalui keterbatasan secara aktif dalam kegiatan sekolah.				

16.	Saya menjalani komunikasi intensif dengan orang tua murid untuk mengetahui perkembangan siswa di rumah				
17.	Guru sewenang-wenang dalam mengambil keputusan?				
18.	Saya membuat laporan perkembangan siswa setiap bulan untuk disampaikan kepada kepala sekolah dan orang tua murid				
19.	Apakah guru pembelajaran menerapkan penilaian dengan siswa mendemonstrasikan Akhlak di depan kelas?				
20.	Apakah guru pembelajaran menerapkan penilaian dengan siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas				
AKHLAK SISWA					
Sopan Santun					
21.	Saya tidak membantah saat dinasehati oleh guru?				
22.	Saya menggunakan nada tinggi ketika berkomunikasi dengan orang tua?				
23.	Saya menegakkan kepala ketika melewati orang yang lebih tua sedang duduk?				
24.	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru?				
25.	Saya meminta izin terlebih dahulu sebelum memasuki ruang kelas?				
26.	Saya tidak bergurau saat berlangsungnya pelajaran?				
27.	Saya menyangga saat guru sedang berbicara?				
28.	Saya ribut ketika proses belajar mengajar?				
Jujur					
29.	Saya mengembalikan barang yang bukan hak saya?				
30.	Saya mencontek ketika sedang ujian dan mengerjakan tugas sekolah?				
31.	Saya malas bertanya kepada guru atau mencari sumber lain untuk mengetahui pendapat mana yang benar?				
Disiplin					
32.	Saya memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah?				
33.	Saya hadir ke sekolah dengan tepat waktu yang sudah disepakati?				
34.	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran?				
35.	Saya selalu mematuhi aturan-aturan sekolah?				
36.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu?				
Tanggung jawab					
37.	Saya mengerjakan soal atau tugas lebih sedikit dari teman-teman saya?				
38.	Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya perbuat dan akan memperbaikinya?				
Perilaku					
39.	saya mudah terpengaruh dengan pendapat orang lain?				
40.	Saya mampu bersikap ramah kepada orang baru				

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Variabel	Indikator	Komponen	No Item	Jumlah item
Pembelajaran Akidah Akhlak	Perencanaan	RPP, silabus, Prota, Prosem, instrumen evaluasi	1, 2, 3, 4 5	5
	Pelaksanaan	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	9
	Evaluasi	Kognitif, afektif, psikomotorik	15,16,17, 18,19, 20	6
Akhlak Siswa	Sopan Santun	Menghormati orang yang lebih tua, tidak berbicara kotor/kasar	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27	7
	Jujur	Tidak mencontek, berkata jujur, mengembalikan barang, melaporkan barang temuan	28, 29, 30	3
	Disiplin	Datang tepat waktu mematuhi peraturan yang telah disepakati	31, 32,33, 34, 35, 36	6
	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	37, 38	2

	Perilaku	Menunjukkan tingkah laku secara bertanggung jawab dalam proses belajar.	39, 40	2
		Jumlah		40

Lampiran 2

Uji validitas dan Reliabelitas Pembelajaran Akidah Akhlak

Responden	X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	X1.09	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	total
1	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	69
3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	66
4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	2	3	4	4	4	64
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	68
7	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
9	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
11	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	66
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
13	3	3	2	3	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
14	2	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	58
15	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	63
nilai r hitun	0,840	0,859	0,810	0,837	0,740	0,916	0,872	0,503	0,813	0,740	0,905	0,570	0,787	0,760	0,944	0,808	0,901	0,861	0,791	0,896	
nilai r tabel	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	197,924 total varians
keterangan valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
variens	0,781	0,714	0,924	0,552	1,171	0,838	0,924	0,286	0,838	0,886	0,838	1,143	0,981	0,886	0,838	0,952	0,829	0,924	0,971	0,829	17,105 jumlah varian
nilai cronbach Alpha																				0,962	

penarikan kesimpulan		
nilai Cronbach Alpha	nilai Koefisien r	kesimpulan
0,901623	0,6	Reliabel

Lampiran 3

Uji Validitas dan Releabelitas Akhlak Siswa

responden	X1.01	X1.02	X1.03	X1.04	X1.05	X1.06	X1.07	X1.08	X1.09	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	total	Column1	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	69	
2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	65	
3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	65	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	73	
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	72	
6	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	63	
7	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	68		
8	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	66		
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	75		
10	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	71		
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20		
12	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	72		
13	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	71		
14	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	69		
15	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	74		
nilai r hitung	0,837	0,811	0,845	0,815	0,690	0,723	0,779	0,844	0,752	0,726	0,730	0,645	0,762	0,646	0,708	0,814	0,857	0,682	0,653	0,775			
nilai r tabel	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	0,412	176,029	total varians	
keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
variens	0,686	0,695	0,829	0,829	0,781	0,886	0,686	0,810	0,743	0,781	0,810	0,838	0,829	0,743	0,743	0,810	0,686	0,810	0,781	0,781	15,552	jumlah varians	
																		nilai Cronbach Alpha			0,960		

penarikan kesimpulan		
nilai cronbach Alpha	nilai koefisien r	kesimpulan
0,960	0,6	reliabel

Tabulasi Jawaban Angket Variabel Pembelajaran Akidah Akhlak

	Item Jawaban																					
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah skor
1	Ahmad Rhozy	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	45
2	Aditia nasution	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	51
3	Andika	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	51
4	Andi wandara putra siregar	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	46
5	Asmidar batu bara	1	2	3	2	2	4	2	1	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	53
6	Aditya pratama	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	51
7	Dimas sahdewo	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	49
8	Erna	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	57
9	Egita riswani	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	68
10	M.Zaki Lubis	1	1	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	61
11	M.ilham	1	1	3	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	57
12	Raihan azikri	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	55
13	Talita hafizahah siregar	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	47
14	Humayro	2	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	62
15	Redmaida	1	2	2	1	2	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	52
16	Sari kumara	1	2	2	1	2	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	52
17	Safa sartika	1	2	2	1	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	53
18	Naya quinzar	1	1	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	57
19	Pumama	1	1	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	62
20	Sinta agustina	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
21	Fitri nurharya andini	1	1	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	58
22	Fachrur fauzi nasution	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	47
23	Rany	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	58
24	Khoirul mahdi	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	61
25	Wahyu al farizi	1	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	65
26	Rizky riadi	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	45
27	Sultan doli	2	1	1	2	4	4	2	1	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	56
28	Raja junjung nst	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	50
29	Rian juada	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	57
30	Suci rahma dani	1	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	46
31	Kasih novalia	1	1	2	4	3	4	2	1	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	52
32	Nur ajiyah hrp	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
33	Suci irwana	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	48
34	Linda lestari	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	48
35	Hamzah	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	69
36	Herkhumair dini	4	4	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	59
37	Ramsyah	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	63
	total																					2039

Lampiran 5

Tabulasi Jawaban Angket Variabel Akhlak Siswa

		Item jawaban																				
No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah skor
1	Ahmad Rhozy	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	70
2	Aditia nasution	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	59
3	Andika	3	4	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	58
4	li wandara putra siregar	2	3	2	4	3	4	2	3	4	1	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	58
5	Asmidar batu bara	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	68
6	Aditya pratama	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	63
7	Dimas sahdewo	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	70
8	Erna	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	65
9	Egita riswani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
10	M.Zaki Lubis	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	64
11	M.ilham	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	68
12	Raihan azikri	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
13	alita hafizahah siregar	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	58
14	Humayro	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	65
15	Redmaida	4	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	56
16	Sari kumara	4	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	56
17	Safa sartika	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	70
18	Naya quinzar	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	67
19	Pumama	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	71
20	Sinta agustina	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	66
21	Fitri nurharya andini	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	66
22	achrur fauzi nasution	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	63
23	Rany	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	62
24	Khoirul mahdi	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	66
25	Wahyu al farizi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	75
26	Rizky riadi	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	69
27	Sultan doli	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
28	Raja junjung nst	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
29	Rian juada	1	4	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	1	57
30	Suci rahma dani	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	56
31	Kasih novalia	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	62
32	Nur ajiyah hrp	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75
33	Suci irwana	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	60
34	Linda lestari	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	60
35	Hamzah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
36	Herkhumair dini	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	72
37	Ramsyah	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
Tota l																						2454

Lampiran 5 Persentasi Perindikator Pembelajaran Akidah Akhlak

Data Pembelajaran Akidah Akhlak																								
Indikator 1							Indikator 2									Indikator 3								
responden	1	2	3	4	5	Total	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total	15	16	17	18	19	20	total	
1	3	2	1	1	2	9	2	2	2	2	2	2	3	3	3	21	3	3	2	2	3	2	15	
2	1	2	2	3	4	12	2	3	4	2	2	2	3	3	3	24	4	2	2	3	2	2	15	
3	1	2	2	3	4	12	2	3	4	2	2	2	3	3	3	24	4	2	2	3	2	2	15	
4	1	2	2	2	2	9	2	3	3	3	2	1	2	3	2	21	4	2	3	3	2	2	16	
5	1	2	3	2	2	10	4	2	1	4	2	4	3	4	2	26	4	2	3	2	2	4	17	
6	3	2	2	2	2	11	2	3	3	3	2	4	2	4	3	26	3	2	3	2	2	2	14	
7	2	3	3	2	2	12	2	3	2	1	3	2	3	2	4	22	4	3	3	3	1	1	15	
8	1	2	3	4	3	13	3	3	4	4	3	2	3	3	3	28	3	4	2	3	2	2	16	
9	1	2	1	2	4	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	2	4	22	
10	1	1	2	4	2	10	4	4	2	4	3	3	3	4	4	31	3	3	3	4	3	4	20	
11	1	1	3	4	2	11	4	2	2	4	3	3	3	4	4	29	3	3	3	4	2	2	17	
12	2	3	3	3	3	14	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	3	2	2	3	2	4	16	
13	2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	2	3	4	2	3	23	2	2	2	3	2	3	14	
14	2	3	2	1	4	12	3	2	3	4	4	4	4	3	4	31	3	4	3	4	2	3	19	
15	1	2	2	1	2	8	4	4	2	1	4	4	3	3	2	27	4	2	2	3	2	4	17	
16	1	2	2	1	2	8	4	4	2	1	4	4	3	3	2	27	4	2	2	3	2	4	17	
17	1	2	2	1	2	8	4	4	2	2	4	4	3	3	2	28	4	2	2	3	2	4	17	
18	1	1	2	2	3	9	4	3	3	2	4	3	3	4	4	30	4	3	2	3	3	3	18	
19	1	1	2	3	3	10	3	2	4	3	3	4	4	4	4	31	4	4	3	4	3	3	21	
20	1	1	2	3	3	10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29	3	3	3	3	4	3	19	
21	1	1	2	2	3	9	2	4	4	3	2	3	3	3	4	28	4	3	3	4	3	4	21	
22	1	1	2	2	3	9	3	3	2	2	2	3	2	2	4	23	3	2	2	3	2	3	15	
23	4	2	2	2	4	14	2	2	3	3	4	3	2	3	2	24	4	3	4	2	3	4	20	
24	2	2	2	4	2	12	2	2	2	3	3	4	4	4	4	28	3	4	3	4	4	3	21	
25	1	2	3	3	4	13	4	3	4	2	4	4	3	4	3	31	4	3	3	4	3	4	21	
26	1	2	2	2	1	8	3	2	2	2	2	3	2	3	4	23	3	2	2	3	2	2	14	
27	2	1	1	2	4	10	4	2	1	3	4	3	2	4	4	27	2	3	4	4	4	2	19	
28	2	2	2	2	4	12	2	2	2	1	4	3	3	2	4	23	2	3	2	2	2	4	15	
29	4	2	2	4	3	15	2	2	4	2	2	4	2	4	2	24	4	4	2	2	4	2	18	
30	1	2	2	3	1	9	3	3	2	1	2	1	3	3	3	21	4	4	2	2	2	2	16	
31	1	1	2	4	3	11	4	2	1	2	2	2	2	4	3	22	4	3	3	4	2	3	19	
32	4	4	2	4	3	17	4	4	3	4	3	4	3	4	4	33	3	3	4	3	4	3	20	
33	2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	3	4	4	2	3	25	2	2	2	3	2	2	13	
34	2	2	2	2	2	10	2	2	2	3	3	4	4	2	3	25	2	2	2	3	2	2	13	
35	4	2	2	3	4	15	4	3	4	3	4	3	2	4	4	31	4	4	3	4	4	4	23	
36	4	4	2	2	2	14	4	2	2	2	3	4	4	4	4	29	4	2	2	4	2	4	18	
37	4	4	2	3	4	17	3	2	4	3	2	2	3	3	4	26	3	3	4	4	3	2	19	

Jml						413										982							645
Max						17										36							23
Min						8										21							13
Mean						11,1 621										26,5 41							17,43 2
SD						2,43 25										3,67 87							2,661 9

Lampiran 6 Persentasi Perindikator Akhlak Siswa

Data Akhlak siswa																									
	indikator 1							Indikator 2				indikator 3							Indiktor 4			Indikator 5			
responde n	1	2	3	4	4	6	7	total	8	9	10	Total	11	12	13	14	15	16	total	17	18	total	19	20	total
1	4	4	2	4	3	4	3	24	4	4	4	12	4	3	4	3	4	4	22	2	3	5	2	4	6
2	3	4	2	4	3	3	2	21	4	4	2	10	2	4	3	2	3	3	17	2	3	5	3	3	6
3	3	4	2	4	3	3	2	21	4	3	2	9	2	4	3	2	3	3	17	2	3	5	3	3	6
4	2	3	2	4	4	4	2	21	3	4	1	8	2	4	4	3	3	4	20	2	2	4	2	4	6
5	4	4	2	3	4	4	4	25	4	4	3	11	3	4	4	4	4	3	22	2	4	6	1	3	4
6	2	4	3	3	3	4	3	24	3	3	2	8	2	4	4	4	4	3	21	2	3	5	2	4	6
7	3	4	4	3	3	4	4	25	4	4	2	10	4	3	3	4	2	4	20	4	4	8	3	4	7
8	3	3	2	3	4	4	3	22	4	3	4	11	3	3	3	4	3	3	19	4	3	7	3	4	7
9	4	4	4	4	3	4	4	27	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	2	4	6	4	4	8
10	4	4	2	4	3	3	2	22	4	4	3	11	4	3	4	2	3	4	20	3	3	6	2	3	5
11	4	4	2	4	4	4	4	26	4	4	4	12	4	2	4	2	3	3	18	3	4	7	3	3	6
12	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	3	7
13	4	4	2	2	4	3	3	22	4	4	2	10	2	2	3	3	4	3	17	2	2	4	2	3	5
14	2	4	4	3	3	4	2	22	4	4	1	9	3	2	4	3	4	4	20	2	4	6	3	4	7
15	4	4	2	4	3	2	2	21	3	3	1	7	2	2	4	2	4	3	17	2	4	6	2	3	5
16	4	4	2	4	3	2	2	21	3	3	1	7	2	2	4	2	4	3	17	2	4	6	2	3	5
17	4	4	3	4	3	3	4	25	3	3	4	10	2	3	3	4	4	3	19	4	4	8	4	4	8
18	4	3	2	4	4	3	2	22	4	4	2	10	4	4	4	4	4	3	23	2	3	5	4	4	8
19	4	4	2	4	4	3	2	23	4	4	3	11	4	3	4	4	4	4	23	2	4	6	4	4	8
20	4	3	2	3	4	4	2	22	4	4	3	11	2	3	4	4	4	4	21	2	3	5	4	3	7
21	4	3	2	3	3	3	2	20	4	4	3	11	2	4	4	4	4	3	21	2	4	6	4	3	7
22	4	4	2	3	3	4	3	23	4	4	2	10	2	3	4	4	3	3	19	2	4	6	2	3	5
23	4	3	2	4	2	4	4	23	3	4	2	9	3	2	4	2	4	3	18	2	4	6	2	3	5
24	4	3	4	3	4	4	4	26	4	3	4	11	2	3	3	4	4	4	20	2	3	5	2	4	6
25	4	4	4	4	3	4	3	26	4	4	4	12	4	3	3	4	4	4	22	3	4	7	3	4	7
26	4	4	3	4	3	3	4	25	3	4	1	8	4	4	2	4	4	4	22	3	4	7	4	3	7
27	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	3	11	3	4	4	4	4	3	22	4	4	8	3	4	7
28	4	3	1	4	2	4	4	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	8	4	3	7
29	1	4	2	4	3	4	3	21	4	4	2	10	2	3	4	4	2	2	17	2	4	6	1	3	4
30	4	4	3	3	3	2	2	21	3	3	2	8	2	3	3	2	3	3	16	2	4	6	2	3	5
31	4	4	1	4	4	4	4	25	3	4	2	9	2	2	3	4	4	3	18	2	2	4	3	4	7
32	4	4	4	4	4	4	3	27	3	4	3	10	4	4	3	4	4	4	23	3	4	7	4	4	8
33	3	4	2	4	4	4	2	23	3	4	2	9	3	4	4	2	3	3	19	2	3	5	2	2	4
34	3	4	2	4	4	4	2	23	3	4	2	9	3	4	4	2	3	3	19	2	3	5	2	2	4
35	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	12	3	4	4	4	4	4	23	4	4	8	4	4	8
36	4	3	2	3	3	4	4	23	4	4	4	12	3	3	4	4	4	3	21	4	3	7	4	4	8
37	4	3	4	4		3	4	22	3	4	4	11	4	4	4	4	4	4	24	3	4	7	4	4	8
jml								866				375							749			226			234

Max							28				12						24			8			8
Min							20				7						16			4			4
Mean							23,405				10,14						20,2			6,108			6,3243
SD							2,2168				1,494						2,41			1,197			1,3135

Lampiran 7 Tabel Hasil Perhitungan Normalitas dengan Liliefors

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(Z)
1	45,000	-1,464	0,072	0,027	0,045
2	45,000	-1,464	0,072	0,054	0,018
3	46,000	-1,319	0,094	0,081	0,012
4	46,000	-1,319	0,094	0,108	0,015
5	47,000	-1,175	0,120	0,135	0,015
6	47,000	-1,175	0,120	0,162	0,042
7	48,000	-1,030	0,152	0,189	0,038
8	48,000	-1,030	0,152	0,216	0,065
9	49,000	-0,885	0,188	0,243	0,055
10	50,000	-0,740	0,230	0,270	0,041
11	51,000	-0,595	0,276	0,297	0,021
12	51,000	-0,595	0,276	0,324	0,048
13	51,000	-0,595	0,276	0,351	0,075
14	52,000	-0,450	0,326	0,378	0,052
15	52,000	-0,450	0,326	0,405	0,079
16	52,000	-0,450	0,326	0,432	0,106
17	53,000	-0,305	0,380	0,459	0,079
18	53,000	-0,305	0,380	0,486	0,106
19	55,000	-0,016	0,494	0,514	0,020
20	56,000	0,129	0,551	0,541	0,011
21	57,000	0,274	0,608	0,568	0,040
22	57,000	0,274	0,608	0,595	0,013
23	57,000	0,274	0,608	0,622	0,014
24	57,000	0,274	0,608	0,649	0,041
25	58,000	0,419	0,662	0,676	0,013
26	58,000	0,419	0,662	0,703	0,040
27	58,000	0,419	0,662	0,730	0,067
28	59,000	0,564	0,714	0,757	0,043
29	61,000	0,853	0,803	0,784	0,020
30	61,000	0,853	0,803	0,811	0,008
31	62,000	0,998	0,841	0,838	0,003
32	62,000	0,998	0,841	0,865	0,024
33	63,000	1,143	0,874	0,892	0,018
34	65,000	1,433	0,924	0,919	0,005
35	68,000	1,868	0,969	0,946	0,023
36	69,000	2,012	0,978	0,973	0,005
37	70,000	2,157	0,985	1,000	0,015
Jumlah	2039,000			L hitung	0,106

Mean	55,108			L tabel	0,146
SD	6,903				

Lampiran 8 Tabel pembantu untuk menghitung regresi, dan perhitungan Linearitas

N O	X	Kel	n _i	(X) ²	Y	X* Y	Y ²	Σ Kel Y ²	Σ Kel Y	(Σ Kel Y) ²	(Σ Kel Y) ² /n	Σ Kel Y ² - (Σ Kel Y) ² /n
1	45	1	2	2025	70	3150	4900	9661	139	19321	9660,5	0,5
2	45			2025	69	3105	4761					
3	46	2	2	2116	58	2668	3364	6500	114	12996	6498	2
4	46			2116	56	2576	3136					
5	47	3	2	2209	58	2726	3364	7333	121	14641	7320,5	12,5
6	47			2209	63	2961	3969					
7	48	4	2	2304	60	2880	3600	7200	120	14400	7200	0
8	48			2304	60	2880	3600					
9	49	5	1	2401	70	3430	4900					
10	50	6	1	2500	75	3750	5625					
11	51	7	3	2601	59	3009	3481	10814	180	32400	10800	14
12	51			2601	58	2958	3364					
13	51			2601	63	3213	3969					
14	52	8	3	2704	56	2912	3136	10116	174	30276	10092	24
15	52			2704	56	2912	3136					
16	52			2704	62	3224	3844					
17	53	9	2	2809	68	3604	4624	9524	138	19044	9522	2
18	53			2809	70	3710	4900					
19	55	10	1	3025	78	4290	6084					
20	56	11	1	3136	75	4200	5625					
21	57	12	4	3249	65	3705	4225	16587	257	66049	16512,25	74,75
22	57			3249	68	3876	4624					
23	57			3249	67	3819	4489					
24	57			3249	57	3249	3249					
25	58	13	3	3364	66	3828	4356	12556	194	37636	12545,33	10,66666667
26	58			3364	66	3828	4356					
27	58			3364	62	3596	3844					
28	59	14	1	3481	72	4248	5184					
29	61	15	2	3721	64	3904	4096	8452	130	16900	8450	2

30	61			3721	66	4026	4356					
31	62	16	2	3844	65	4030	4225	9266	136	18496	9248	18
32	62			3844	71	4402	5041					
33	63	17	1	3969	75	4725	5625					
34	65	18	1	4225	75	4875	5625					
35	68	19	1	4624	78	5304	6084					
36	69	20	1	4761	78	5382	6084					
37	70	21	1	4900	75	5250	5625					
	2039	231	371	114081	2454	136205	164470	108009	1703	282159	107848,6	160,4166667
C												
ΣX1		2.039		Keberartian dan Linierity								
ΣY		2.454										
ΣX1Y		136.205		JK(E)				160,42		Uji Linearitas		
Σ(Y) ²		164.470		JK (T)				164470,00				
		35,175		JK(a)				162759,89				
		0,565		JK(b/a)				548,11				
		21		JK (Res)				1162,00				
		37		JK (TC)				1001,5				
		1		RJK(Res)				8				
		1		RJK (TC)				33,2				
		35		RJK(E)				0				
		19		F _{hitung}				52,71				
dk tuna cocok				Fhitung				10,0				
								3				
								5,2				
								6				
								5,26				
dk galat		16		k-2								
				n-k								

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2.454)(114.081) - (2039)(136.205)}{37(114.081) - (2.039)^2} \\
 &= \frac{2.232.779}{63.479} \\
 &= 35,175
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{5.039.585 - 5.003.706}{4.220.997 - 4.157.521} \\
 &= \frac{35.879}{63.479}
 \end{aligned}$$

$$= 0,565$$

a. Menguji Keberartian persamaan regresi

1. Mencari jumlah kuadrat regresi JK_{reg} (a) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 &= \frac{(2454)^2}{37} \\
 &= 162.759,89
 \end{aligned}$$

2. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi RJK_{reg} (a) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{reg}}(a) &= JK_{\text{reg}}(a) \\
 &= 162.759,89
 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(b/a)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{reg}}(b \text{ I } a) &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right) \\
 &= 0,565 \left(136.205 - \frac{(2.039)(2454)}{37} \right) \\
 &= 0,565 (969.793) \\
 &= 548,11
 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(b/a)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{reg}}(b \text{ I } a) &= JK_{\text{reg}}(b \text{ I } a) \\
 &= 548,11
 \end{aligned}$$

5. Mencari kuadrat resedu JK_{res} dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{res}} &= \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}(b \text{ I } a) - JK_{\text{reg}}(a) \\
 &= 164.470 - 548,11 - 162.759,89 \\
 &= 1162
 \end{aligned}$$

6. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$\begin{aligned}
 RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\
 &= \frac{1162}{35} \\
 &= 33,20
 \end{aligned}$$

7. Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung} :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}(b \text{ l } a)}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{548,11}{33,20}$$

$$= 16,50$$

8. Mencari nilai F_{tabel}

Dk pembilang 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 37 - 2 = 35$

Jadi dk pembilang 1 dan dk penyebut 35 maka didapat F_{tabel} sebesar

4,12.

b.Menguji Linearitas Persamaan Regresi

1. Hitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK(E) = \sum (\sum Y)^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$= (0,5+2+12,5+0+0+0+14+24+2+0+0+74,75+10,66+0+2+18+0+0$$

$$+0+0+0$$

$$= 160,42$$

2. Hitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK(E) = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{160,42}{16}$$

$$= 10,03$$

3. Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{rc})

$$JK (TC) = JK_{res} - JK (E)$$

$$= 1162 - 160,42$$

$$= 1001,58$$

4. Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rc})

$$RJK(TC) = \frac{JK (TC)}{K-2}$$

$$= \frac{1001,58}{19}$$

$$= 52,71$$

5. Uji signifikansi linearitas persamaan regresi dengan rumus

$$F = \frac{RJK (TC)}{RJK (E)}$$

$$= \frac{52,71}{10,03}$$







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faxirnila (0634) 24022

Nomor: B-4144 /Un.28/E.1/TL.00/08/2023

14 Agustus 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs S Darul Irsyadiyah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Putri Sri Ayu
Nim : 1920100031
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun 10 Selat Beting

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs S Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 00604 2 001





YAYASAN PENDIDIKAN DARUL IRSYADIYAH
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA
MTs S DARUL IRSYADIYAH

DESA SELAT BETING KECAMATAN PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHANBATU
Alamat : Jalan Kebun PTPN IV , Dusun 1 Desa Selat Beting, Kode Pos 21472,
email : mts.darulirsyadiyah@gmail.com

NSM : 121212100154

NPSN: 69993497

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : ..60../MTS.DI/SB/ IX /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SAZALI SIREGAR,S.Pd**
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Sekolah : MTS Swasta Darul Irsyadiyah Selat Beting Kec.Panai Tengah
Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **PUTRI SRI AYU**
NIM : 1920100031
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa
Kelas III di MTs Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah
Kabupaten Labuhanbatu.

Dengan ini memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian / research di MTS Swasta Darul Irsyadiyah Selat Beting Kabupaten Labuhanbatu dengan Judul :

"Pembelajaran Akidah Akhlak dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III di MTs Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu "

Demikian surat izin penelitian / research ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Selat Beting, 16 September 2023
Kepala Madrasah


SAZALI SIREGAR,S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B ⁴⁸⁹² /Un.28/E.1/PP. 009/14/2022

30 Desember 2022

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Almira Amir., S.T., M.Si

(Pembimbing I)

2. Nursri Hayati, M.A

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Putri Sri Ayu
NIM	: 1920100031
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Pengaruhnya Terhadap Akhlak Siswa Kelas III Di MTs Swasta Darul Irsyadiyah Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PAI

Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M. A. |
NIP 198612242006042001

Dr. Abdusima Nasution, M. A.
NIP 197409212005011002